

# LAPORAN KINERJA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2014**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

## Kata Pengantar

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BPS Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang mengacu pada prinsip-prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*.

Sebagai lembaga pemerintah non-Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden, BPS mengemban tugas untuk menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, serta dituntut untuk melayani berbagai kepentingan pengguna data, maka dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur untuk mengetahui kemampuan unit kerja dalam pencapaian visi, misi dan tujuan penyelenggaraan kegiatan dan pekerjaan bidang statistik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur ini dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan dan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2014, melaksanakan koordinasi dan kerjasama serta mengembangkan dan membina hubungan dan kerjasama dalam bidang statistik dengan Instansi lain, baik pemerintah maupun swasta, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kepada semua pihak yang telah berperanserta dalam penyusunan laporan ini, Pimpinan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur mengucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan dimasa datang sangat kami hargai.

Samarinda, Februari 2015

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Timur



NIP. 195906051981031005

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	2
1.3 Landasan Hukum	3
Bab II Perencanaan Kinerja	
2.1 Rencana Strategis 2010-2014	5
2.2 Penyesuaian Rencana Startegis 2010-2014	5
2.3 Indikator Kinerja Utama	9
2.4 Perjanjian Kinerja 2014	12
Bab III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur	14
3.2 Realisasi Anggaran Tahun 2014	38
Bab IV Penutup	
4.1 Kesimpulan	41
4.2 Saran Dan Tindak Lanjut	32
Lampiran-lampiran :	
1 Struktur Organisasi	34
2 Rencana Strategis (RS)	36
3 Indikator Kinerja Utama (IKU)	38
4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	40
5 Rencana Kinerja Sasaran (RKS)	50
6 Pengukuran Kinerja Kegiatan	52
7 Jumlah Pegawai di Lingkungan BPS	61
8 Mailling List Publikasi BPS	62

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik melalui sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lainnya, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

Adapun tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Visi BPS, yaitu **“Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”**. Visi tersebut merupakan harapan dan tekad yang ingin dicapai untuk menjadikan BPS sebagai sumber data yang objektif dan terpercaya. Ketersediaan ragam data dan informasi statistik yang berkualitas menjadi tantangan dan peluang BPS sebagai lembaga penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia.

Untuk mencapai visi tersebut, BPS menerapkan lima misi BPS meliputi:

- (1) Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
- (2) Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
- (3) Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- (4) Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
- (5) Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Guna mencapai sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2014 BPS Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan 3 (tiga) program yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai berikut:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).
2. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL).
3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA).

Pelaksanaan program-program tersebut dibiayai melalui APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Bagian Anggaran 54 dengan nilai sebesar sebesar Rp. 21.503.521.000,- Realisasinya mencapai Rp. 19.954.014.962,- atau sebesar 92,79 persen. Dalam melaksanakan program-program BPS tersebut terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan keterlambatan dan/atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan anggaran.

Permasalahan internal yang menonjol adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM) statistik yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang tugas terutama untuk mengisi Wilayah Provinsi Kalimantan Timur bagian utara. Sedangkan permasalahan eksternal yang menonjol adalah rendahnya kesadaran responden, baik rumah tangga, perusahaan, maupun lembaga dalam memberikan informasi dengan benar hal ini

menyebabkan kualitas data dan *response rate* yang rendah. BPS Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu dengan menyesuaikan keadaan, situasi dan kondisi geografis daerah, memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki.

Untuk mencapai visi dan misi BPS, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur menetapkan empat tujuan strategis yang akan dicapai dan menjadi panduan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan kegiatan statistik, tahun 2010-2014, yaitu:

Tujuan 1: Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas;

Tujuan 2: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien;

Tujuan 3: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja;

Tujuan 4: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan;

Keempat tujuan strategis tersebut bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada tahun 2014 ditandai dengan pencapaian target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Tabel 1. Rata-rata pencapaian tujuan strategis BPS Provinsi Kalimantan Timur 2010-2014

Indikator Kinerja Tujuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian				
			2014	2013	2012	2011	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan Kualitas Data BPS	80%	96,58%	120%	na	na	na	na
Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	100%	93,45%	93,45%	96,75%	92,43%	93,40	na
Jumlah satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	15	15	100%	100%	100%	73,33%	na
Jumlah pegawai berpendidikan minimal Diploman IV atau Strata 1 terhadap jumlah pegawai	68%	69%	101,99%	91,61%	88,17%	88,31%	na
<b>Rata-rata tingkat capaian</b>			<b>103,86%</b>	<b>94,16%</b>	<b>97,68%</b>	<b>95,63%</b>	

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas BPS sesuai dengan visi, menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan Akuntabilitas BPS menunjukkan keberhasilan. Kesimpulan ini tercermin dari

angka rata-rata pencapaian kinerja tujuan sebesar 103,86 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Lebih jelas peningkatan tingkat capaian kinerja tujuan dapat dilihat pada gambar di bawah.

<http://kaltim.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN) merupakan perwujudan dari semangat reformasi dalam pelaksanaan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah adanya keterbukaan dalam penyelenggaraan bernegara. Untuk memenuhi hal tersebut pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang mewajibkan seluruh instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, dalam rangka mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Inpres ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur sebagai salah satu unsur penyelenggara pemerintahan Negara, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan BPS Provinsi Kalimantan Timur melalui pembangunan sistem perencanaan dan penganggaran serta pengukuran kinerja yang terintegrasi melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi Kalimantan Timur 2010-2014, dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja. Sistem ini merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dalam rangka menjaga terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Selain itu, sistem AKIP ini juga dapat dijadikan sebagai media untuk menunjukkan capaian prestasi dari lembaga pemerintah.

Tahun 2014 merupakan tahun terakhir pelaksanaan Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur periode 2010-2014. Renstra mengalami pengembangan yang disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan terutama terhadap indikator-indikator yang sejalan dengan program Reformasi Birokrasi (RB) dan Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK). Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) juga telah mengalami perbaikan dalam rangka menyelaraskan sasaran strategis serta visi dan misi BPS tahun 2010-2014 terutama untuk lebih mendorong terwujudnya program akuntabilitas kinerja BPS.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014, adalah perwujudan pertanggungjawaban pencapaian kinerja yang dikaitkan dengan penggunaan anggaran oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dan pencapaian tujuan, sasaran-sasaran strategis, dan indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010-2014.

## 1.2 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

### 1) Tugas

BPS Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di wilayah Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### 2) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan fungsi :

1. Menyelenggarakan statistik dasar di Provinsi Kalimantan Timur.
2. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Provinsi Kalimantan Timur.
3. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di Provinsi .
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Provinsi Kalimantan Timur.

### 3) Susunan Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, telah ditentukan struktur organisasi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, sebagai berikut:

#### a) Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

#### b) Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur. Bagian Tata Usaha membawahi Subbagian Bina Program; Subbagian Keuangan; Subbagian Kepegawaian; Subbagian Urusan Dalam; Subbagian Perlengkapan.

#### c) Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang integrasi pengolahan dan diseminasi statistik. Bidang IPDS membawahi Seksi Integrasi Pengolahan Data; Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik; Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik.

#### d) Bidang Statistik Sosial

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik sosial. Bidang Statistik Sosial membawahi Seksi Statistik Kependudukan; Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat; dan Seksi Statistik Ketahanan Sosial.

e) Bidang Statistik Produksi

Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik produksi. Bidang Statistik Produksi membawahi Seksi Statistik Pertanian; Seksi Statistik Industri; Seksi Statistik Pertambangan, Energi dan Konstruksi.

f) Bidang Statistik Distribusi

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik distribusi. Bidang Statistik Distribusi dan Jasa membawahi Seksi Statistik Niaga dan Jasa; Seksi Statistik Harga Konsumen dan HPB; Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen.

g) Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang neraca wilayah dan analisis statistik. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik membawahi Seksi Neraca Produksi; Seksi Neraca Konsumsi; Seksi Analisis Statistik Lintas Sektoral.

### 1.3 Landasan Hukum

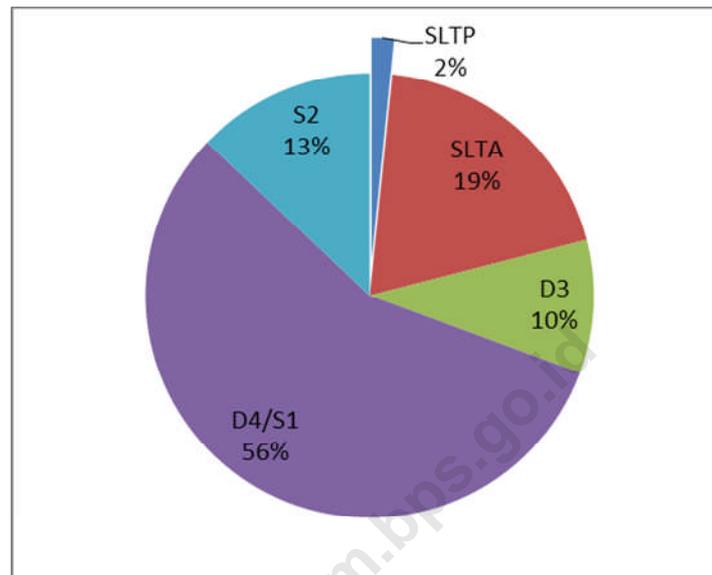
Dalam menyelenggarakan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dilindungi oleh perangkat hukum, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjamin kepastian hukum bagi penyelenggara dan pengguna statistik baik pemerintah maupun masyarakat. Dengan adanya Undang-Undang Statistik ini maka kepentingan masyarakat pengguna statistik akan terjamin terutama atas nilai informasi yang diperolehnya.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik yang mengamanatkan bahwa BPS berkewajiban menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen yang menetapkan kedudukan BPS sebagai lembaga pemerintah non departemen yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan statistik dasar.
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPS di Daerah.

### 1.4 Sumber Daya

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan profesional sangat dibutuhkan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan. Salah satu tugas Bagian Administrasi Kepegawaian untuk memperoleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dapat memenuhi tuntutan kebutuhan kualitas SDM BPS, antara lain adalah pengadaan pegawai dengan cara membuat sistem rekrutmen yang diarahkan

untuk mencari dan memperoleh calon PNS yang memiliki kualitas dan mampu melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik. Dalam rangka mendapatkan SDM BPS yang berkualitas dan profesional serta mendukung kegiatan pengadaan SDM, Bagian Administrasi kepegawaian juga melaksanakan kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Jabatan, Penyusunan Uraian Pekerjaan dalam Rangka Penyusunan Informasi Jabatan, dan Perbaikan Data Sistem Informasi dan Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).



Gambar 1.

#### Grafik Persentase SDM BPS Provinsi Kalimantan Timur Menurut Pendidikan Tahun 2014

### 1.5. Harapan dan Tantangan BPS

Menjawab harapan dan tuntutan terhadap data yang berkualitas menjadi tantangan untuk meningkatkan peran BPS sebagai satu-satunya badan penyedia data yang berkualitas dan terpercaya bagi semua pihak. Tantangan perubahan yang dihadapi BPS antara lain:

- a. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah terhadap ragam dan kualitas data statistik semakin meningkat.
  - Belum terpenuhinya peningkatan kebutuhan ragam data dan informasi statistik wilayah kecil, termasuk data mikro
  - Mandat UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik yang tidak memperkenankan BPS menyajikan data individu
  - Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tugas pokok dan fungsi BPS
- b. Ada kecenderungan masyarakat enggan dan menolak untuk menjadi responden BPS terutama untuk masyarakat yang tinggal di kawasan elit.
  - Rendahnya kesadaran responden dalam memberikan informasi dengan benar, menyebabkan kualitas data dan response rate rendah.
- c. Koordinasi antara BPS dengan instansi lain masih perlu ditingkatkan supaya konsep-definisi dan standar klasifikasi yang digunakan seragam.

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis 2010-2014

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas, serta sebagai pedoman dan tolok ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan statistik yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Pembangunan Jangka Panjang (PJP) 2005-2025 dan Pembangunan Jangka Menengah (PJM) 2010-2014, Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur dalam menetapkan rencana strategis Tahun 2010-2014 mengacu Renstra BPS Pusat 2010-2014.

Tuntutan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintah yang bersih (*clean government*), merupakan hal mutlak bagi kepercayaan masyarakat yang harus diterapkan dalam kegiatan pemerintahan. Keterbukaan atau setidaknya transparansi instansi pemerintah di bidang informasi (termasuk informasi statistik) mengharuskan pemerintah menyajikan informasi yang obyektif, akurat, tepat waktu, terpercaya, dan lengkap. Untuk itu, BPS Provinsi Kalimantan Timur perlu menyusun suatu perencanaan strategis (Renstra) pembangunan di bidang statistik yang komprehensif dan mampu mengemban tugas pokok dan fungsinya yang secara tidak langsung dapat mempercepat terwujudnya *good governance* dan *clean government* tersebut.

Rencana Strategis Pembangunan Statistik BPS Provinsi Kalimantan Timur adalah dokumen perencanaan pembangunan di bidang statistik yang berskala Provinsi Kalimantan Timur yang berlaku selama kurun waktu 2010 - 2014.

### 2.2. Penyesuaian Rencana Strategis 2010-2014

Rencana strategis (Renstra) BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2010-2014 ditetapkan melalui Peraturan Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur nomor 10 Tahun 2012 tanggal 1 Mei 2012. Dengan menganalisis perkembangan di lingkungan internal maupun eksternal dipandang perlu dilakukan penyesuaian atas Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2010-2014 tersebut. Perubahan pertama atas Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2010-2014 ditetapkan melalui Keputusan Kepala BPS Provinsi Kalimantan Timur nomor 1 Tahun 2014 tanggal 11 September 2014.

Penyesuaian terutama dimaksudkan untuk menciptakan keselarasan dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi atas kinerja, perencanaan, dan penganggaran sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, memastikan keberhasilan program reformasi birokrasi, dan terpenuhinya mekanisme yang memadai dalam memonitor keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi tersebut.

Untuk itu, BPS Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan upaya untuk mensinkronkan Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2010-2014 dengan:

1. Pedoman Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga sebagaimana diatur oleh Bappenas
2. Roadmap Reformasi Birokrasi

3. Program Penganggaran Berbasis Kinerja
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 249 Tahun 2011 tentang Evaluasi Kinerja Anggaran dan
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan mengintegrasikan Renstra BPS Provinsi Kalimantan Timur dengan lima hal tersebut, diharapkan sinergi dalam pengelolaan strategi dan kebijakan di BPS dapat terwujud.
6. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik nomor 148 tahun 2014 tanggal 8 Juli 2014 tentang perubahan ke empat atas peraturan kepala Badan Pusat Statistik nomor 21 tahun 2010 tentang indikator kinerja utama BPS.

**A. Visi :**

Visi dari Badan Pusat Statistik adalah **"Pelopor data statistik terpercaya untuk semua"**.

**B. Misi BPS :**

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Provinsi Kalimantan Timur yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Badan Pusat Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

**C. Tujuan, Indikator Tujuan, dan Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik**

Tujuan dalam rencana strategis BPS adalah suatu keadaan yang akan dicapai atau dihasilkan dengan mengacu kepada visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan yang ditetapkan juga akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misinya. Sasaran merupakan target jangka pendek atau tahunan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, BPS mempunyai empat tujuan yang dicanangkan dalam rencana strategis periode 2010 sampai dengan 2014.

Tujuan BPS selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran yang merupakan tahapan untuk memudahkan mengukur dan mencapai tujuan tersebut. Indikator tujuan merupakan sesuatu yang dijadikan alat

untuk mengukur tujuan tersebut dapat dikatakan berhasil atau tidak, dengan adanya indikator tujuan tersebut dapat digambarkan tingkat pencapaian tujuan.

### **Tujuan 1 Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas**

Indikator Tujuan 1: Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS

Mencakup tiga sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

1. 1. Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.
1. 2. Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.
1. 3. Meningkatkan metodologi sensus dan survei, serta pemasukan dokumen.

### **Tujuan 2 Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien.**

Indikator Tujuan 2: Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS

Mencakup tiga sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

2. 1. Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik.
2. 2. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan Informasi statistik.
2. 3. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data.

### **Tujuan 3 Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja**

Indikator Tujuan 3: Jumlah satker kabupaten/kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online

Mencakup dua sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

3. 1. Meningkatkan kualitas pengolahan data dan Informasi statistik.
3. 2. Peningkatan Kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS daerah.

### **Tujuan 4 Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan**

Indikator Tujuan 4: Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1

Mencakup dua sasaran strategis yang ditetapkan yaitu:

4. 1. Memperbaiki sumber daya manusia.
4. 2. Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

## **D. Peta Strategis**

Sasaran strategis BPS memiliki keterkaitan dan kemampuan saling mendukung demi terwujudnya visi dan misi organisasi. Guna mengkomunikasikan strategis tersebut kepada seluruh elemen organisasi, BPS memvisualisasikan pola keterkaitan antar sasaran strategis tersebut ke dalam peta strategis berikut:

Peta strategi tersebut terbagi menjadi 4 (empat) perspektif yang meliputi:

*a. Customer Perspective*

Perspektif customer adalah perspektif yang berorientasi pada pengguna data karena merekalah pemakai produk/jasa yang dihasilkan BPS. Dengan kata lain, BPS harus memperhatikan apa yang diinginkan oleh para pengguna data.

*b. Stakeholder Perspective*

Pada perspektif ini menilai sejauh mana *outcome* BPS telah dapat memenuhi harapan pemilik kepentingan dalam hal ini pemerintah dan instansi terkait.

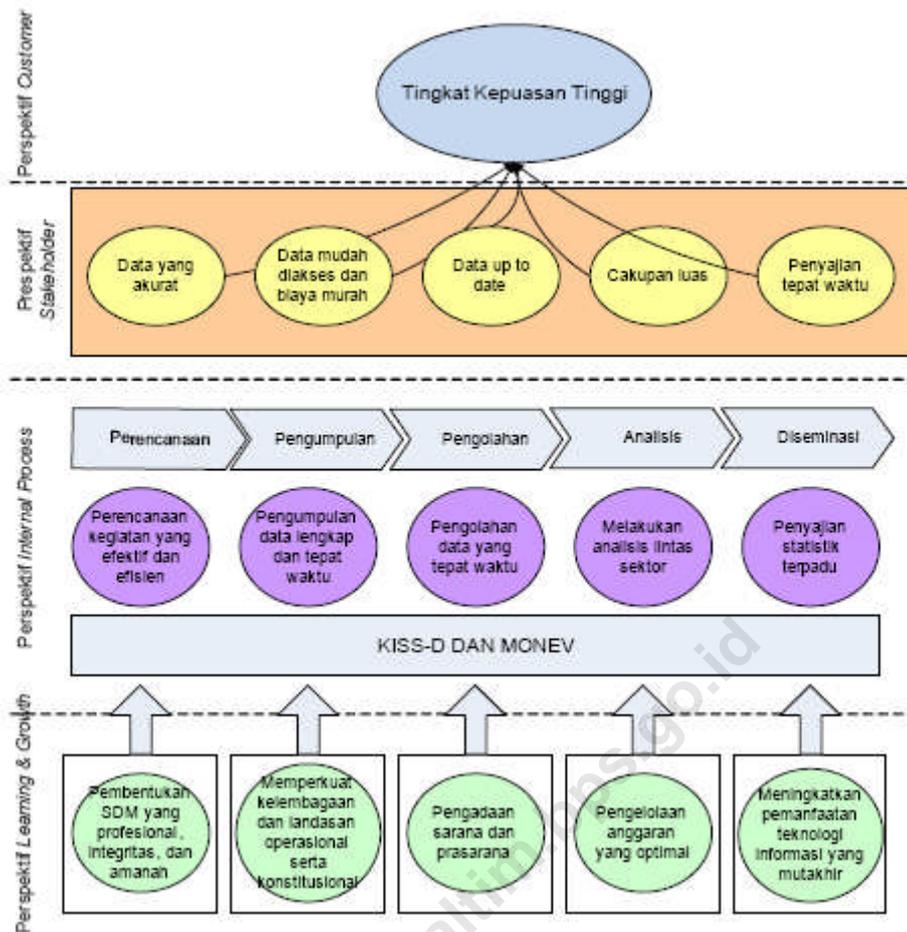
*c. Internal Process Perspective*

Adalah serangkaian aktivitas yang ada dalam organisasi untuk menciptakan produk/jasa dalam rangka memenuhi harapan pelanggan. Perspektif ini menjelaskan proses bisnis yang dikelola oleh BPS untuk memberikan layanan dan nilai-nilai kepada *stakeholder dan customer*.

*d. Learning and Growth Perspective*

Adalah perspektif yang menggambarkan kemampuan organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan dengan memanfaatkan sumberdaya internal organisasi. Kestinambungan suatu organisasi dalam jangka panjang sangat bergantung pada perspektif ini.

Keempat perspektif tersebut menggambarkan pola hubungan sebab akibat dalam bentuk sebuah peta strategi yang terukur dan berkesinambungan. Perspektif pertama dan kedua merupakan *outcome* BPS dalam memenuhi harapan pelanggan dan pemerintah yang didukung oleh perspektif pengelolaan fungsi strategis yang merupakan pengelolaan proses internal yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsi BPS, sedangkan perspektif yang keempat diperlukan dalam mewujudkan perspektif pertama dan kedua dan mendukung perspektif ketiga melalui proses perbaikan, pemanfaatan sumber daya dan penggunaan anggaran yang optimal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Peta Strategis BPS

### 2.3. Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan Akuntabilitas kinerja, Badan Pusat Statistik menetapkan indikator kinerja utama tahun 2014, sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPS Provinsi Kalimantan Timur

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	
(1)	(2)	(3)	
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1.1.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS
1.1	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1.a.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro
		1.1.b.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro

		1.1.c.	Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal
1.2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.2.a.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat
		1.2.b.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat
		1.2.c.	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal
1.3	Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data	1.3.a.	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir
		1.3.b.	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data
		1.3.c.	Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien	2.1.	Persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	2.1.a.	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN
		2.1.b.	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.2.a.	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS
		2.2.b.	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS
		2.2.c.	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.3.a.	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya
		2.3.b.	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS
		2.3.c.	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu

3.	Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	3.1.	Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online
3.1.	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1.a.	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu
		3.1.b.	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer
3.2.	Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	3.2.a.	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi
		3.2.b.	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat
4	Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	4.1.	Persentase pegawai yang berpen didikan minimal Diploma IV atau Srata I
4.1.	Memperbaiki sumber daya manusia	4.1.a.	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan
		4.1.b.	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon
		4.1.c.	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu
		4.1.d.	Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional
4.2.	Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	4.2.a.	Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK
		4.2.b.	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama
		4.2.c.	Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa

Indikator Kinerja Utama dimaksudkan untuk lebih fokus dalam melihat kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur sebagai Lembaga, sehingga pengukuran bisa lebih mudah dan didukung fakta pencapaian yang terukur. Untuk memperoleh pengukuran target pencapaian sudah semestinya didahului oleh data dan informasi yang sesuai kondisi lapangan, hal ini sebagai dasar penghitungan realisasi yang telah dicapai.

## 2.4. Perjanjian Kinerja 2014

Perjanjian kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan Pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan BPS Provinsi Kalimantan Timur yang telah ditetapkan selama tahun 2014. Perjanjian kinerja 2014 berisi tujuan utama, sasaran strategis, indikator kinerja dan target.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014

Tujuan & Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
<b>Tujuan I :</b> <b>Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas</b>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	80%
<b>1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat dan tepat waktu</b>	(1) Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	80%
	(2) Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	80%
	(3) Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	100%
<b>1.2 Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat dan tepat waktu</b>	(1) Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80%
	(2) Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	80%
	(3) Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	100%
<b>1.3 Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data</b>	(1) Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100%
	(2) Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	80%
	(3) Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik	100%
<b>Tujuan II :</b> <b>Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif dan Efisien</b>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	100%
<b>2.1 Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik</b>	(1) Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	35
	(2) Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi	10

	tingkat ahli	
<b>2.2 Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik</b>	(1) Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	4000
	(2) Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	200
	(3) Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	60
<b>2.3 Meningkatkan hubungan dengan pengguna data</b>	(1) Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhannya	70%
	(2) Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	500
	(3) Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	2000
<b>Tujuan III : Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja</b>	Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	15
<b>3.1 Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik</b>	(1) Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100%
	(2) Jumlah Petugas fungsional pranata komputer	1
<b>3.2 Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah</b>	(1) Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	12
	(2) Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	10
<b>Tujuan IV : Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan</b>	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1	68%
<b>4.1 Memperbaiki sumber daya manusia</b>	(1) Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100%
	(2) Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	90%
	(3) Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	9
	(4) Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	65%
<b>4.2 Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS</b>	(1) Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	100%
	(2) Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	60
	(3) Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa	12

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Analisis akuntabilitas kinerja berisi tentang capaian kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014, target dan indikator yang digunakan berdasarkan Perjanjian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014. Selain menyajikan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran strategis, pada laporan ini disampaikan pula permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan beserta strategi mengatasinya.

#### 3.1 Capaian Kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014

Secara umum kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014 cukup berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 103,86 persen, meningkat jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 94,16 persen. Bahkan rata-rata pencapaian tujuan pada tahun 2014 merupakan pencapaian tujuan tertinggi bila dibandingkan dengan pencapaian selama 4 (empat) tahun terakhir. Pencapaian tersebut diukur terhadap indikator tujuan strategis BPS yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai. Dari keempat tujuan yang mengarah pada pengembangan kegiatan statistik yang berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Tingkat Capaian Indikator Kinerja Tujuan

Indikator Kinerja Tujuan	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian				
			2014	2013	2012	2011	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Tujuan I :</b>							
<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS</b>	80%	96,58%	120%	na	na	na	na
<b>Tujuan II :</b>							
<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS</b>	100%	93,45%	93,45%	96,75%	92,43%	93,40	na
<b>Tujuan III :</b>							
<b>Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online</b>	15	15	100%	100%	100%	73,33%	na
<b>Tujuan IV :</b>							
<b>Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1</b>	68%	69%	101,99%	91,61%	88,17%	88,31%	na
<b>Rata-rata tingkat capaian</b>			103,86%	94,16%	97,68%	95,63%	

## Tujuan I

### Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Tujuan utama yang ingin dicapai BPS Provinsi Kalimantan Timur adalah tersedianya data dan informasi statistik yang berkualitas. Tingkat pencapaian tujuan ini diperoleh dengan memakai indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. BPS dalam menghasilkan dan menyajikan data statistik senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepuasan konsumen, khususnya terhadap produk yang dihasilkan. Indikator ini diperoleh dari pelaksanaan Survei Kepuasan Konsumen (SKK) yang digunakan sebagai bahan evaluasi guna mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap data yang digunakan oleh konsumen untuk masing-masing kepentingannya.

Target persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS sebesar 80%, berdasarkan survei yang telah dilaksanakan diperoleh 96,58 % sehingga tingkat capaiannya sebesar 120 % atau sama dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.

Tabel 4.

Tingkat Pencapaian Kinerja Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS</b>	80%	96,58%	120,00%	120,00%	na	na	na	IKU

Indikator pada Tabel 6 di atas merupakan salah satu indikator untuk menilai outcome dari proses bisnis utama BPS Provinsi Kalimantan Timur yaitu kepuasan pengguna data yang diukur dengan persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. Survei Kepuasan Konsumen yang dilakukan BPS dimaksudkan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat kinerja terhadap layanan yang diberikan serta memberikan kesempatan kepada masyarakat (pengguna data BPS) untuk menilai layanan yang telah diterima. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mempercepat upaya pencapaian sasaran terhadap kinerja aparatur negara dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik.

### Sasaran 1.1

#### Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu

Tingkat pencapaian sasaran 1.1 Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu diukur melalui tiga indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur. Indikator kinerja Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro, Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro dan Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal.

Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro dan persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro menggambarkan rata-rata dari tingkat kepentingan/harapan dengan tingkat kepuasan/kinerja dari suatu mutu/pelayanan terhadap kelengkapan data statistik makro serta akurasi data statistik ekonomi makro.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro sebesar 94,41 % dengan target 80 % sehingga tingkat pencapaian indikator ini adalah 118,01 %. Sedangkan persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro sebesar 98,60 % dengan target 80 % sehingga tingkat capaian indikator kinerja ini sebesar 120,00 %. Indikator sasaran tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro ditunjukkan pula dengan terlaksananya rilis publikasi statistik ekonomi makro yang sesuai jadwal.

Tercapainya bahkan terlampauinya capaian kinerja pada sasaran 1.1 tidak terlepas dari kerja keras BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk berbenah diri melengkapi data dan menjaga akurasi data statistik ekonomi makro serta dapat menepati jadwal terbitnya publikasinya. Data Ekonomi makro ini merupakan data yang sangat ditunggu oleh pengguna data baik di kalangan lembaga pendidikan, swasta maupun Instansi Pemerintah.

Tabel 5. Tingkat Pencapaian Tersedianya Data dan Informasi Statistik Ekonomi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian					Ket
	2014	2014	2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	80%	94.41%	118,01%	na	na	na	na	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	80%	98,60%	120,00%	na	na	na	na	IKU
Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal	100%	100%	100%	na	na	na	na	IKU

Dalam mencapai indikator kinerja ini tidak terlepas dari masalah/kendala yang dihadapi, namun hal tersebut selalu diupayakan strategi pemecahan masalahnya.

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Ketersediaan data dasar triwulanan yang terbatas dan tidak *up to date*
2. Dengan banyaknya cakupan pendataan harga baik jenis komoditas maupun kualitas serta cakupan tempat yang berbeda maka dimungkinkan akan terjadi kesalahan dalam mencatat/atau mengutip. Kemungkinan kesalahan tidak saja terjadi dilapangan tetapi juga dapat terjadi pada saat entry data.
3. Ketidak konsistenan dan ketidaklengkapan data yang diberikan oleh responden.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:

1. Mencari data dari sumber-sumber lain yang ada dengan menjalin *network* dengan sumber data.
2. Selalu diperlukan pembinaan bagi para pendata untuk mampu bekerja lebih cermat dan efisien. Dengan meingkatkan kualitas para pendata ini diharapkan mampu menjalin interaksi yang baik dengan responden
3. Dilakukan *revisit* /kunjungan ulang ke responden untuk klarifikasi dan melengkapi isian data.

### Sasaran 1.2

**Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.**

Terdapat tiga indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam pencapaian sasaran 1.2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat, Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat dan Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal.



Gambar 3. Pelaksanaan Pencacahan Susenas

Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat dan persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat menggambarkan rata-rata dari tingkat kepentingan/harapan dengan tingkat kepuasan/kinerja dari suatu

mutu/pelayanan terhadap kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat serta akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat sebesar 89,92 % dengan target 80 % sehingga tingkat pencapaian indikator ini adalah 112,40 %. Sedangkan persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat sebesar 94,12 % dengan target 80 % sehingga tingkat capaian indikator kinerja ini sebesar 117,65 %. Indikator sasaran tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro ditunjukkan pula dengan terlaksananya rilis publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang sesuai jadwal.

Tabel 6. Tingkat Pencapaian Tersedianya Data Dan Informasi Statistik Sosial Dan Kesejahteraan Rakyat

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat</b>	80%	89,92%	112,40%	na	na	na	na	IKU
<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat</b>	80%	94,12%	117,65%	na	na	na	na	IKU
<b>Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal</b>	100%	100%	100%	na	na	na	na	IKU

Dalam mencapai indikator kinerja ini tidak terlepas dari masalah/kendala yang dihadapi, namun hal tersebut selalu diupayakan strategi pemecahan masalahnya.

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Masih adanya petugas survei yang kurang memahami metodologi pelaksanaan survei
2. Ketidak konsistenan dan ketidaklengkapan data yang diberikan oleh responden

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:

1. Mengefektifkan pengawasan/supervisi baik oleh BPS Kabupaten/Kota maupun supervisi dari BPS Provinsi yang pada setiap kesempatan akan memberikan pembinaan terhadap petugas.
2. Dilakukan revisit /kunjungan ulang ke responden untuk klarifikasi dan melengkapi isian data.

### Sasaran 1.3

#### Meningkatkan Metodologi Sensus Dan Survei Serta Pemasukan Data.

Terdapat tiga indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur dalam pencapaian sasaran 1.3. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir, persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data dan persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan survei statistik.

Sasaran strategis peningkatan metodologi sensus dan survei dapat dilihat dari ketepatan desain sampling dan konsep definisi variabel yang dikumpulkan, sedangkan kegiatan lapangan memerlukan peta wilayah dan blok sensus untuk pelaksanaan pencacahan. Selama tahun 2014 indikator untuk mengukur sasaran tersebut dapat direalisasikan sebagaimana yang diharapkan.

Untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas, maka sejak perencanaan awal harus dipersiapkan metodologi, konsep, juga kerangka sampel yang akan digunakan. Usaha meningkatkan metodologi sensus survei berarti urutan dan tahapan kegiatan harus berjalan sesuai jaringan atau alur kerja yang telah ditetapkan. Bila ada satu simpul kegiatan yang bermasalah maka akan menyebabkan kegiatan berikutnya mengalami hambatan.

Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data menggambarkan rata-rata dari tingkat kepentingan/harapan dengan tingkat kepuasan/kinerja dari suatu mutu/pelayanan terhadap cakupan data yang disajikan. Hasil yang diperoleh dari survei menunjukkan bahwa persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data sebesar 93,84% dengan target 80 % sehingga tingkat pencapaian indikator ini adalah 117,30 %. Capaian indikator kinerja ini meningkat bila dibandingkan dengan tingkat capaian tahun sebelumnya, bahkan tingkat capaian kinerja tahun 2014 merupakan tingkat capaian tertinggi selama 4 tahun terakhir. Meningkatnya capaian kinerja pada indikator ini tidak terlepas dari berbagai usaha yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk terus meningkatkan cakupan data yang disajikan baik dalam bentuk publikasi maupun penyajian data di website.

Persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan survei statistik sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam memperoleh data. Untuk kegiatan survei di Kalimantan Timur secara umum mempunyai tingkat respon sebesar 97% dari target 100%, sehingga tingkat pencapaian indikator kinerja ini sebesar 97,15%. Tingkat capaian kinerja tahun 2014 lebih tinggi bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2013, namun lebih rendah bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2011 dan 2012.

Tabel 7. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Metodologi Sensus Dan Survei Serta Pemasukan Data

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	100%	100%	100%	100%	102,45%	na	na	IKU
Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	80%	93,84%	117,30%	105,24%	104,44%	87,00%	na	IKU
Persentase pemasukan dokumen/ <i>response rate</i> dari kegiatan survei statistik	100%	97%	97,15%	92,46%	98,12%	100,85%	na	IKU

Belum tercapainya indikator kinerja persentase pemasukan dokumen/*response rate* dari kegiatan survei statistik di Provinsi Kalimantan Timur karena berbagai kendala/permasalahan yang dihadapi.

Masalah/Kendala yang dihadapi:

1. Kesiapan data yang ada di intansi (data sekunder) sangat beragam. Hal ini yang menyebabkan terkendalanya pemasukan data tepat waktu.
2. Tidak tercukupinya jumlah sampel rumahtangga yang disebabkan karena responden terpilih telah berpindah tempat tinggal. Hal ini akibat dari mobilitas penduduk yang cukup tinggi, sementara secara metodologi tidak ada penggantian sampel.
3. Terjadinya kejenuhan responden sebagai akibat pelaksanaan kegiatan/survei yang dilakukan secara panel, sehingga responden menolak untuk dilakukan wawancara.
4. Lokasi Blok Sensus berada di wilayah elit sehingga sulit untuk menemui responden.
5. Jumlah responden Survei Perilaku Anti Korupsi yang eligible tidak mencukupi jumlah target sampel
6. Blok sensus sampel ubinan dari BPS RI menurut komoditi per sub round tidak dapat memenuhi target sampel plot ubinan padi dan palawija per sub round karena banyak terdapat blok sensus sampel ubinan yang tidak sesuai komoditi sampel atau ruta tani tidak/belum panen pada sub round yang telah ditentukan.
7. Adanya sampel perusahaan yang telah tutup/tidak aktif lagi.
8. Adanya kecenderungan lambatnya respon pengisian dokumen oleh sampel survei usaha/perusahaan

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:

1. Untuk ketepatan jadwal pemasukan diupayakan untuk mempercepat revisit dan mengefektifkan pengawasan di daerah serta mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.
2. Mengadakan pendekatan dan menjalin komunikasi yang baik dengan responden.
3. Mengadakan pendekatan dan bekerjasama dengan ketua RT, tokoh agama, tokoh masyarakat dan satuan pengamanan yang ada di wilayah tersebut.

4. Mengusulkan penggantian sampel rumahtangga ke Direktorat metodologi sensus dan survei BPS RI
5. Meminta/mengusulkan penggantian sampel BS yang memiliki potensi komoditi yang sesuai dengan strata sampel komoditi terpilih dan terdapat ruta tani yang akan panen komoditi terpilih pada SR yang telah ditentukan
6. Mengadakan pendekatan/komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan kerjasama dengan pihak perusahaan.

## Tujuan II

### Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien

BPS Provinsi Kalimantan Timur selaku instansi yang bertugas untuk mengumpulkan data, baik secara sensus maupun survei, wajib menyebarluaskan hasil kegiatan tersebut kepada masyarakat. Adapun pintu gerbang penyebarluasan hasil kegiatan BPS melalui unit PST dan unit layanan. Kedua unit pelayanan ini dibedakan menurut fungsinya masing-masing yaitu unit PST sebagai penyedia layanan dalam bentuk buku/hardcopy dan unit layanan sebagai penyedia layanan dalam bentuk buku/publikasi *softcopy* maupun *micro data*. Konsumen dapat juga memperoleh data dengan cara membeli buku yang sudah tersedia sebagai bagian dari unit layanan.

Layanan terhadap pengguna data setiap tahun didata dengan melakukan Survei Kebutuhan Data, selain itu pada tahun 2014 juga dilaksanakan Survei Kepuasan Konsumen untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap data yang dihasilkan BPS.

Tabel 8. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang Andal, Efektif, dan Efisien

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	100%	93,45%	93,45%	96,75%	92,43%	93,40	na	IKU

## Sasaran 2.1

### Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik

Pada sasaran 2.1 memiliki dua indikator kinerja yang ditetapkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur, jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN dan jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli. Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN tahun 2014 sebanyak 18 judul dari target 35 judul publikasi, sehingga tingkat pencapaian indikator ini adalah 51,43%. Sedangkan capaian untuk

jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli sebanyak 7 orang dari target 10 orang, sehingga tingkat pencapaian indikator ini 70%.

Tabel 9. Tingkat Pencapaian Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian					Ket
	2014	2014	2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	33	18	54,54%	na	na	na	na	IKU
Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	10	7	70%	na	na	na	na	IKU

Masih rendahnya tingkat capaian kinerja pada indikator ini karena berbagai masalah/kendala yang dihadapi pada tahun 2014:

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Belum adanya kepastian kontinuitas penerbitan beberapa judul publikasi sehingga belum dilakukan permintaan nomor ISSN/ISBN ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
2. Belum terbitnya SK pengangkatan fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli dari BPS RI.

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:

1. Melakukan komunikasi dengan subyek matter yang akan menerbitkan publikasi tentang kontinuitas penerbitan publikasi tersebut sehingga akan menentukan pengusulan permintaan nomor ISBN/ISSN ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
2. Melakukan komunikasi/koordinasi dengan Biro Kepegawaian BPS RI.

## Sasaran 2.2

### Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik

Dalam rangka mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua” maka memberikan jaminan kemudahan dalam mengakses data produk BPS Provinsi Kalimantan Timur dan memberikan pelayanan yang efektif dan efisien menjadi ukuran yang sangat penting. Pada sasaran meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data digunakan indikator pengunjung yang datang mencari informasi baik tatap muka langsung ataupun melalui media komunikasi lainnya.

Pengguna data baik yang memerlukan data mentah ataupun publikasi lainnya jumlahnya diatas target, BPS Provinsi Kalimantan Timur membantu mencarikan data yang diperlukan dan memberikan penjelasan yang dibutuhkan.



Gambar 4. Kegiatan Wawancara Interaktif di Salah Satu Stasiun Radio

Tingkat capaian indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS mencapai nilai maksimum yaitu 120% yaitu dari target 4000 orang dan realisasi 30.861 orang. Untuk indikator ini selama empat tahun terakhir tingkat capaian kinerja selalu dapat diatas 100%, yang berarti target yang ditentukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat direalisasikan.

Indikator kedua dari sasaran 2.2 adalah jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS tingkat capaian maksimum 120% dari target 200 orang dengan realisasi 337 orang. Untuk indikator ini selama empat tahun terakhir tingkat capaian kinerja selalu dapat diatas 100%, yang berarti target yang ditentukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat direalisasikan.

Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS selama tahun 2014 mencapai 70 instansi dari target 60 instansi, sehingga capaian kinerjanya sebesar 116,67%. Tingkat capaian kinerja ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan tingkat capaian tahun 2013, bahkan tingkat capaian kinerja indikator ini merupakan tingkat capaian yang paling tinggi selama 4 tahun terakhir.

Target indikator kinerja pada sasaran 2.2 yang telah ditetapkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat direalisasikan pada tahun 2014 tidak terlepas dari usaha BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk berbenah meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik antara lain:

1. Inovasi baru di BPS Provinsi Kalimantan Timur dengan menyediakan layanan data berbasis android, sehingga memudahkan pengguna data dalam akses terhadap *website* BPS Provinsi dengan perangkat *mobile*.
2. Data-data yang disajikan di web BPS Provinsi Kalimantan Timur semakin dilengkapi baik seris maupun ragam data.
3. BRS yang direlease rutin setiap bulan segera diupload di web setelah selesai release di BPS Provinsi Kalimantan Timur, sehingga pengguna data yang tidak sempat datang ke BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat segera mendapatkan data terbaru dengan membuka *website*. Selain di *upload* di *website*, BRS juga dikirimkan ke Dinas/Instansi terkait di Daerah.
4. Peningkatan pelayanan data PNBPN 0 (nol) rupiah untuk dinas/instansi pemerintah dan lembaga peneliti. Semakin disosialisasikannya layanan data PNBPN nol rupiah bagi dinas/instansi pemerintah dan lembaga peneliti sehingga banyak dinas/instansi pemerintah dan lembaga peneliti yang memanfaatkannya.

Tabel 10. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Diseminasi Data Dan Informasi Statistik.

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	4.000	30.861	120,00%	141,06%	352,25%	100,00%	na	IKU
Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	200	337	120,00%	178,00%	105,26%	na	na	IKU
Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	60	70	116,67%	91,85%	86,27%	100%	na	IKU

Untuk dapat merealisasikan target dari indikator kinerja BPS Provinsi Kalimantan Timur tidak terlepas dari kendala/permasalahan yang dihadapi.

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Panjangnya rentang waktu antara bulan dokumen dengan bulan penyajian data, hal ini menjadi keluhan pengguna data karena informasi yang tersedia sudah kurang *up to date* untuk digunakan.
2. Dengan adanya undang-undang Keterbukaan Informasi Publik masyarakat menginginkan semua informasi harus bebas dan gratis. Sedangkan BPS dibatasi oleh Peraturan Presiden No. 54 tahun 2009 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak di Instansi BPS.

Strategi untuk mengatasi masalah/Kendala:

1. Berusaha untuk mempercepat penerbitan publikasi sehingga timeliness dari data dan informasi yang dihasilkan BPS tidak terlalu lama.
2. Melakukan penjelasan atau sosialisasi tentang PP No. 54 Tahun 2009, juga memperbaharui peraturan tersebut untuk menetapkan beberapa produk BPS yang tidak dipungut biaya sehingga masyarakat dapat memperoleh secara gratis.

### Sasaran 2.3

#### Meningkatkan hubungan dengan pengguna data

Kemudahan akses adalah salah satu dimensi kualitas, untuk mengukurnya didekati dengan indikator hubungan dengan pengguna data, yaitu banyaknya tamu yang berkunjung ke BPS Provinsi Kalimantan Timur dan ke Pelayanan Terpadu Statistik (PST) BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk mencari dan berdiskusi tentang data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur. Selain itu kepuasan konsumen terhadap data dan informasi yang tersedia di BPS Provinsi Kalimantan Timur juga menunjukkan tingkat hubungan dengan pengguna data.

Hasil dari Survei Kepuasan Konsumen menunjukkan bahwa persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhannya 93% dari target 70%, sehingga tingkat capaian kinerja indikator ini 120,00%. Sedangkan untuk indikator kinerja banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS dan Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu (PST) jumlahnya telah melampaui target.



Gambar 5. Kegiatan Konsultasi Statistik Pada Unit Pelayanan Statistik Terpadu

Selama tahun 2014 berbagai upaya dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur untuk dapat memenuhi kebutuhan data bagi pengguna data, antara lain melalui:

1. BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat melayani permintaan data atau konsultasi terkait data yang dihasilkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur melalui email dan atau telpon. Pelayanan ini dikoordinasi oleh Seksi Diseminasi Data.
2. Menambah fasilitas di PST untuk meningkatkan pelayanan kepada pengunjung, berupa penambahan komputer, penyediaan mesin fotocopy dan disediakannya koneksi *wifi*. Sehingga bagi pengunjung PST yang memerlukan data dari publikasi yang ada dapat langsung fotocopy di tempat.
3. Menambah fasilitas pendingin ruangan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung PST.
4. Kepastian jam layanan di PST, sehingga bagi pengunjung akan dapat menyesuaikan waktu kunjungan dengan jadwal pelayanan PST.
5. Sebagai bentuk penyajian daya yang up to date, maka penyajian/penerbitan publikasi dapat disajikan sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditentukan dalam *Advance Release Calender (ARC)*.
6. Pelayanan publikasi tidak hanya dalam bentuk hardcopy, tetapi semakin ditingkatkan pelayanan publikasi dalam bentuk softcopy.
7. Pelayanan pembelian data melalui PNBPN yang semakin dipermudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.

Tabel 11. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Hubungan dengan Pengguna Data

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian					Ket
	2014	2014	2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	70%	93%	120,00%	na	na	na	na	IKU
Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	500	538	107,60%	na	na	na	na	IKU
Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu	2.000	3.795	120,00%	91,85%	86,27%	100%	na	IKU

Namun demikian dalam mencapai indikator kinerja sasaran ini tidak terlepas dari kendala/permasalahan yang dihadapi oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur.

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Konsumen data didominasi oleh lembaga pendidikan dan penelitian, sedangkan swasta dan pemerintah masih kurang.

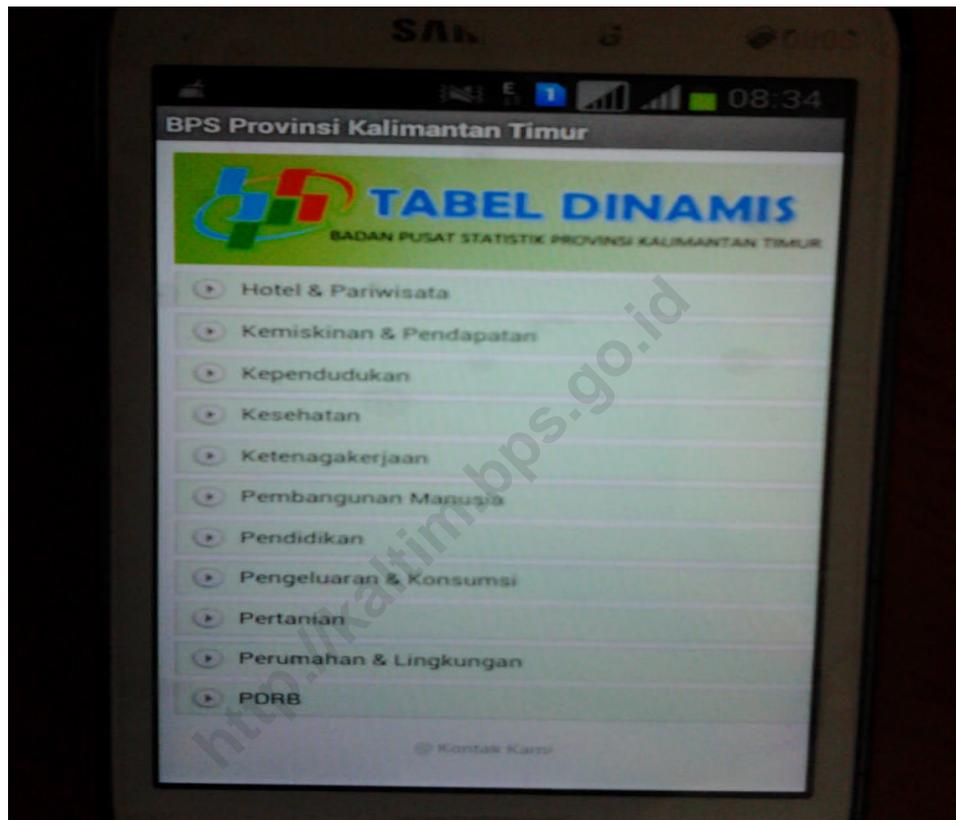
Strategi untuk mengatasi masalah/Kendala:

1. Melakukan sosialisasi data melalui kegiatan seminar

### Tujuan III

#### Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Untuk menunjang penyebaran data dan informasi statistik diperlukan sarana teknologi informasi sehingga masyarakat luas dapat memanfaatkan data dan informasi hasil sensus dan survei yang telah dilaksanakan dengan cepat dan mudah.



Gambar 6. Aplikasi *Andorid Website* BPS Provinsi Kalimantan Timur

Keberadaan situs web dari seluruh satker BPS tentunya sangat membantu para pengguna data untuk memperoleh informasi yang relatif lebih lengkap. Pencapaian tujuan penguatan teknologi informasi dan komunikasi diukur dengan indikator banyaknya satker yang mempunyai situs *website* yang online. Satker BPS di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur saat ini berjumlah 15 dan secara keseluruhan telah memiliki situs *website* yang terhubung secara *online*.

Tabel 12. Tingkat Pencapaian Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	15	15	100%	100%	100%	73,33%	na	IKU

### Sasaran 3.1

#### Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik

Salah satu tahapan yang memegang peranan penting dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas adalah pengolahan data. Pengembangan sistem pengolahan yang efektif terus diusahakan untuk menghasilkan data yang valid dan konsisten. Kecepatan pelaporan perlu ditingkatkan, demikian pula SDM yang mengelola peralatan dan pengembangan sistem.

Realisasi persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu 99% dari target 100%, sehingga tingkat pencapaian sebesar 99,44%. Sedangkan indikator kinerja jumlah petugas fungsional pranata komputer belum dapat direalisasikan.

Tabel 13. Tingkat Pencapaian meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	100%	99%	99,42%	100%	75%	82,89%	na	IKU
Jumlah Petugas fungsional pranata komputer	1	0	0	0	0	0	na	IKU

Belum tercapainya target dari indikator kinerja sasaran ini dan bahkan belum dapat direalisasikannya jumlah petugas fungsional pranata komputer disebabkan oleh berbagai kendala/masalah. Walaupun sudah dilakukan terobosan/strategi mengatasi masalah, namun sampai dengan tahun ini BPS Provinsi Kalimantan Timur belum dapat merealisasikan fungsional pranata komputer.

Masalah/kendala yang dihadapi:

1. Jaringan internet yang ada sudah tidak mampu lagi menampung pengiriman data yang besar.
2. Kurangnya jumlah PC untuk pengolahan (PC yang diperlukan 20 unit, tetapi yang tersedia hanya 4 unit);

3. Keterlambatan pemasukan dokumen dari hasil pencacahan lapangan sehingga memperlambat jadwal pengolahan.
4. Kurang berminatnya staf untuk menjadi fungsional pranata komputer

Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:

1. perlu adanya penambahan line baru untuk berlangganan internet
2. Menggunakan notebook/laptop yang bermasalah (layar gelap) untuk mengolah, dan menggunakan monitor lama (CRT) sebagai layar dari laptop tersebut;
3. Berkoordinasi dengan subyek matter untuk mempercepat pemasukan dokumen
4. Sosialisasi tentang jabatan fungsional pranata komputer ke staf baik di BPS Provinsi maupun di BPS Kabupaten/Kota.

### Sasaran 3.2

#### Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah

Pada sasaran peningkatan kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah digunakan indikator banyaknya tayangan secara langsung *release* Berita Resmi Statistik sehingga secara bersamaan seluruh masyarakat dapat mengetahui perkembangan data dan informasi statistik tingkat nasional. Acara publikasi dilanjutkan dengan memaparkan indikator daerah yang bersangkutan, kegiatan ini biasa dihadiri oleh pejabat dinas di daerah sehingga dapat dibahas permasalahan daerah.



Gambar 7. Kegiatan Video Conference Rapat Teknis BPS Pusat dengan BPS Provinsi

Sesuai dengan himbauan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk melakukan efisiensi penggunaan anggaran khususnya paket meeting, sehingga dengan adanya fasilitas Video Conference dapat digunakan untuk rapat teknis BPS Pusat dengan BPS di daerah secara umum. Hal ini akan dapat meningkatkan efisiensi baik waktu maupun anggaran dibandingkan apabila rapat dilakukan dengan tatap muka langsung.

Tabel 14. Tingkat Pencapaian meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	12	16	120,00%	na	na	na	na	IKU
Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	10	29	120,00%	na	na	na	na	IKU

#### Permasalahan/kendala yang dihadapi

1. Hubungan komunikasi saat pelaksanaan tayangan langsung Berita Resmi Statistik dan rapat teknis antara BPS Pusat dan BPS Provinsi kadang-kadang terputus. Hal ini karena koneksi internet yang kurang baik.
2. Kurang memadainya ruangan dan fasilitas pendukung *Video Conference*.

#### Strategi untuk mengatasi masalah/kendala

1. Melakukan koordinasi pengaturan bandwidth dengan subject matter di BPS Pusat dan BPS Provinsi serta pihak *provider* internet pada saat pelaksanaan *video conference*.
2. Memindahkan ruang *Video Conference* ke ruang yang lebih *representatif* dengan memenuhi fasilitas penunjangnya.

## Tujuan IV

## Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan



Gambar 8. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Sekolah Tinggi Ilmu Statistik di Provinsi Kalimantan Timur

Sumber Daya Manusia merupakan pelaksana kegiatan, sehingga untuk melaksanakan kegiatan dengan baik diperlukan ketersediaan SDM yang memadai baik dari kuantitas maupun kualitas. Berbagai kebijakan dilakukan oleh BPS untuk mencapai hal tersebut diantaranya dengan penempatan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu statistik ke BPS di daerah secara bertahap diharapkan mampu memenuhi kebutuhan SDM di Daerah.

Tabel 15. Tingkat Pencapaian Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Indikator Kinerja	Target 2014	Realisasi 2014	Tingkat Capaian					Ket
			2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase pegawai yang berpen- didikan minimal Diploma IV atau Srata I	68%	69%	101,99%	91,61%	88,17%	88,31%	na	IKU

## Sasaran 4.1

### Memperbaiki sumber daya manusia

Untuk mencapai sasaran 4.1 digunakan empat (4) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kapasitas SDM. Indikator yang digunakan BPS Provinsi Kalimantan Timur adalah persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan, persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon, jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu dan persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM di BPS Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2014 dilakukan antara lain melalui Pembinaan Teknis dan pembinaan administrasi yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur dengan nara sumber dari BPS RI, BPS Provinsi Kalimantan Timur maupun dari Dinas/Lembaga terkait. Pembinaan teknis yang dilakukan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2014 antara lain pembinaan teknis Bidang IPDS, Bidang Statistik Produksi, Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, dan pembinaan administrasi ST2013 tahun anggaran 2014 bagi pengelola administrasi. Selain itu juga mengikutsertakan beberapa pegawai untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal pelatihan yang diselenggarakan baik oleh BPS RI maupun beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga lain di luar BPS.



Gambar 9. Kegiatan Pembinaan Teknis dan Administrasi Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Pemanfaatan Data

Peningkatan Kapasitas SDM menuju peningkatan profesionalisme dan kapasitas SDM untuk mendukung peningkatan kualitas data, dengan mememberdayakan pegawai dengan maksimal ditempuh dengan

memetakan pegawai untuk menduduki jabatan fungsional dengan kualifikasi profesional yang berbasis kompetensi. Dalam berbagai kesempatan pada tahun 2014, BPS Provinsi Kalimantan Timur melakukan himbauan dan sosialisasi tentang jabatan fungsional terutama kepada pegawai yang berpotensi untuk menjadi pejabat fungsional, diantaranya adalah pegawai yang berpendidikan SMA dan telah mengikuti kursus statistik dasar dan juga kepada pegawai golongan III jurusan statistik dan matematika. Beberapa keuntungan dari jabatan fungsional adalah pegawai memperoleh peluang untuk mendapatkan kepangkatan yang lebih tinggi, pegawai mendapatkan peluang kenaikan pangkat/golongan lebih cepat, memotivasi pegawai untuk lebih meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan jabatan fungsional yang diikuti, mengembangkan gagasan dan ide kreatif lebih luas.

Berbagai upaya BPS Provinsi Kalimantan Timur tersebut membuahkan hasil dengan terealisasinya bahkan melampaui target yang ditetapkan pada indikator memperbaiki sumber daya manusia pada tahun 2014. Tingkat pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 16. Tingkat Pencapaian Memperbaiki Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian					Ket
	2014	2014	2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	100%	100%	100%	na	na	na	na	IKU
Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	90%	96%	106,67%	na	na	na	na	IKU
Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	9	9	100%	44,44%	80%	na	na	IKU
Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	65%	95%	120,00%	na	na	na	na	IKU

Namun demikian masih ada permasalahan yang dihadapi dalam upaya memperbaiki sumberdaya manusia di BPS Provinsi Kalimantan Timur:

#### Permasalahan/kendala yang dihadapi:

1. Adanya promosi jabatan sehingga masih terdapat satu orang pejabat struktural eselon III yang belum mengikuti Diklat Kepemimpinan III.

2. Dengan adanya rotasi/mutasi pegawai menuntut kompetensi/kemampuan pegawai sesuai dengan bidang tugas yang baru.
3. Terbitnya SK fungsional yang sering terlambat

**Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:**

1. Mengusulkan keikutsertakan Diklat Kepemimpinan III untuk yang bersangkutan ke Biro Kepegawaian BPS RI.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan/pelatihan baik yang dilakukan oleh BPS maupun oleh Lembaga/Instansi lain.
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Biro Kepegawaian BPS RI

**Sasaran 4.2**

**Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS**

Pada sasaran 4.2 memiliki 3 (tiga) indikator kinerja yang ditetapkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur, Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK, Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama dan laporan monitoring pengadaan barang dan jasa. Dua indikator kinerja, Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK dan laporan monitoring pengadaan barang dan jasa realisasi telah sesuai dengan targetnya, sehingga pencapaian kerjanya sebesar 100%. Sedangkan realisasi indikator kinerja penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama terakhir adalah penilaian SAKIP 2013 sebesar 43,05 poin dari target 60 poin, sehingga tingkat pencapaian indikator 71,82%. Sedangkan penilaian SAKIP 2014 belum dilakukan. Tingkat capaian indikator kinerja sasaran Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama pada tahun 2013 paling rendah bila dibandingkan dengan tingkat capaian tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 17. Tingkat Pencapaian Meningkatkan Pengawasan Dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tingkat Capaian					Ket
	2014	2014	2014	2013	2012	2011	2010	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	na	IKU
<b>Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama</b>	na	na	na	71,82%	75%	93,06%	85,71%	IKU
<b>Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa</b>	12	12	100%	100%	100%	100%	na	IKU

Rendahnya tingkat capaian indikator kinerja sasaran pada Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama disebabkan adanya berbagai kendala/permasalahan yang dihadapi oleh BPS Provinsi Kalimantan Timur.

**Permasalahan/kendala yang dihadapi:**

1. Tidak adanya pelatihan/pembinaan tentang penyusunan SAKIP yang sesuai dengan standar.
2. Kurangnya pembinaan tentang mekanisme penyusunan dan review dokumen SAKIP

**Strategi untuk mengatasi masalah/kendala:**

1. Belajar secara mandiri tentang penyusunan SAKIP di daerah.
2. Aktif komunikasi dengan Bagian Monitoring dan Evaluasi BPS RI.

### 3.4 Evaluasi Indikator Kinerja Utama BPS

Sebagai penyedia data untuk pemerintah, kalangan pengusaha swasta dan masyarakat umum, BPS mempunyai komitmen untuk menyediakan data berkualitas untuk semua. Untuk mengetahui dan mengukur data yang berkualitas maka telah ditetapkan perka BPS No. 58 Tahun 2013 tentang Indikator Kinerja Utama. Indikator kinerja yang ditetapkan digunakan untuk melihat kualitas data, layanan terhadap pengguna data, serta dukungan manajemen. Berikut dibawah diuraikan kaitan IKU BPS dengan dimensi data berkualitas yaitu:

1) Relevan (*Relevance*)

Data dikatakan mempunyai relevansi jika memenuhi kebutuhan pengguna, untuk mengukur secara kuantitatif dilakukan dengan Survei Kepuasan Konsumen. Indikator yang digunakan untuk pengukuran kinerja utama adalah:

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat

2) Akurat (*Accurate*)

Akurat adalah kedekatan antara nilai perkiraan dengan nilai populasi sebenarnya (yang tidak diketahui,) indikator yang menunjukkan akurasi yaitu besarnya kesalahan sampling dan kesalahan non sampling. IKU yang digunakan yaitu:

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistic ekonomi makro
- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat

3) Tepat Waktu (*Timeliness*)

Sebagian besar pengguna ingin data terkini yang secara periodik disajikan dan tepat waktu sesuai jadwal. Ukuran ketepatan waktu yaitu perbedaan waktu antara tanggal tersedianya dengan tanggal yang seharusnya tersedia.

- Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal
- Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang terbit sesuai jadwal
- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu

#### 4) Mudah diakses (*Accesibility*)

Data statistik sangat tinggi nilainya jika mudah diakses dalam bentuk yang diinginkan pengguna, dan dokumentasi yang baik untuk dapat memahami data tersebut. Dalam penyebaran data dan informasi statistik, selain menyajikan publikasi dalam bentuk buku dan softcopy, diseminasi data dan informasi statistik juga ditayangkan dalam website BPS pusat maupun website satker daerah. Indikator yang dimasukkan untuk kemudahan akses yaitu:

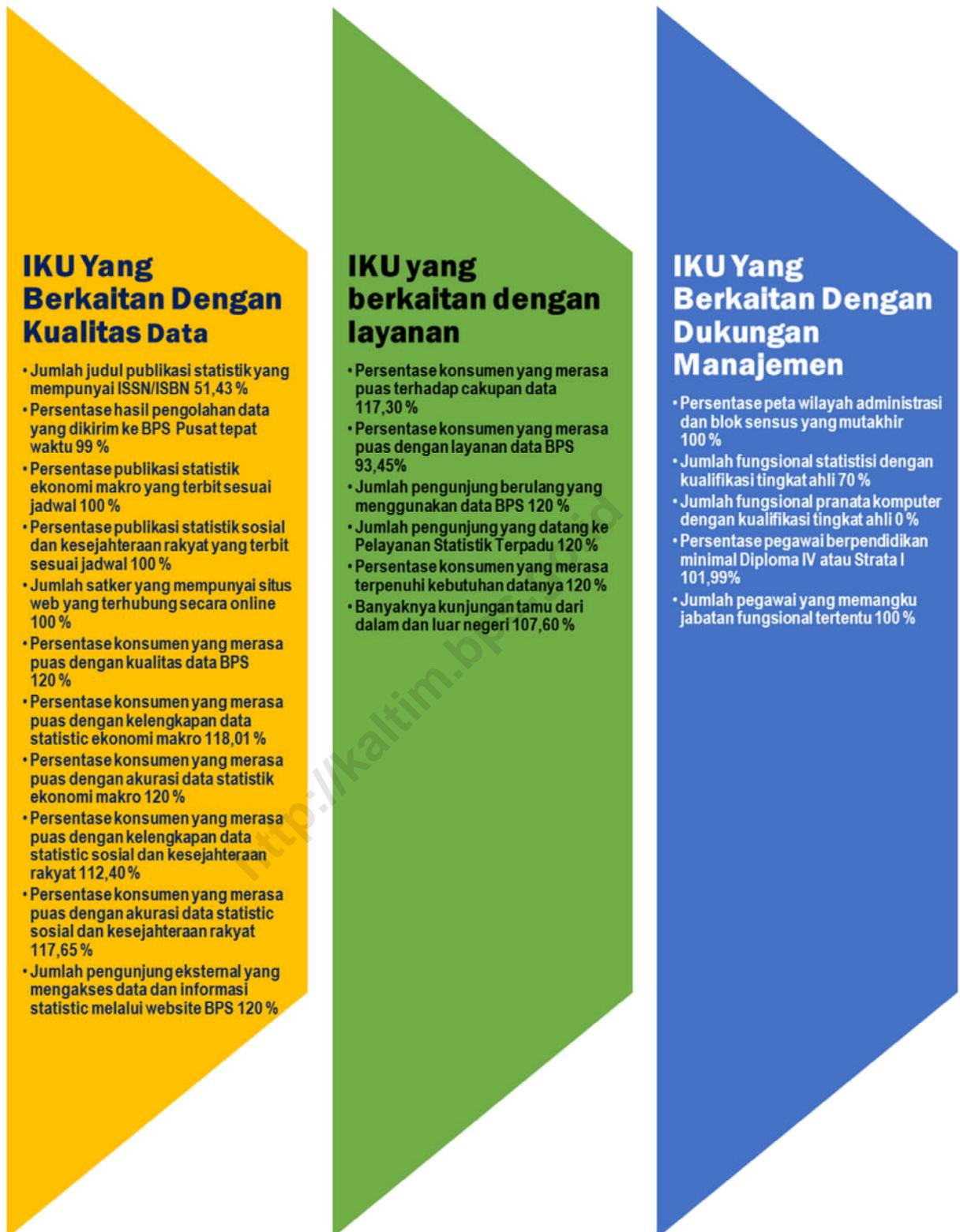
- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data melalui website BPS
- Jumlah satuan kerja yang mempunyai situs web yang terhubung secara online

#### 5) Kelengkapan (*Completeness*)

Kelengkapan statistik adalah ketersediaan data dan informasi dengan statistik yang seharusnya tersedia menurut keperluan pengguna. Daftar publikasi yang dikirimkan kepada lembaga terkait dapat dilihat pada Lampiran , adapun indikator yang merupakan IKU BPS untuk menggambarkan kelengkapan data yaitu:

- Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN

Berdasarkan uraian keterkaitan IKU BPS dengan dimensi data berkualitas sebagaimana telah diuraikan diatas, terdapat 12 (duabelas) Indikator Kinerja Utama yang yang terkait langsung dengan pengukuran kualitas data, 6 (enam) indikator menggambarkan kualitas layanan terhadap pengguna data serta 6 (enam) indikator lainnya. Tingkat pencapaian IKU pada tahun 2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 10. Tingkat Capaian IKU Pada Tahun 2014

Dari rekapitulasi tingkat pencapaian indikator kinerja di atas bahwa untuk indikator kinerja yang berkaitan dengan kualitas data capaian indikator kinerja tertinggi dicapai oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian 120% yaitu indikator kinerja persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS, persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro dan Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS. Sedangkan indikator kinerja yang mempunyai tingkat capaian terendah pada tahun 2014 adalah indikator kinerja jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN yang hanya mencapai 51,43%.

Indikator kinerja yang berkaitan dengan layanan yang mempunyai tingkat capaian tertinggi dicapai oleh 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian 120% yaitu jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS, jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu dan persentase konsumen yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya. Sedangkan tingkat capaian kinerja yang terendah adalah pada indikator kinerja persentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS yang baru mencapai 93,45%.

IKU yang berkaitan dengan dukungan manajemen yang meliputi 5 indikator dengan tingkat capaian tertinggi sebesar 101,99% pada indikator kinerja persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I. Sedangkan indikator kinerja jumlah fungsional pranata komputer dengan kualifikasi tingkat ahli merupakan tingkat capaian kinerja terendah karena belum dapat direalisasikan (0%).

### 3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2014

#### Realisasi Anggaran Menurut Program

Sebagai perwujudan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, BPS secara periodik tiap tahun menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Sistem Akutansi Instansi (SAI) yang terdiri dari Sistem Akutansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akutansi Barang Milik Negara (SABMN). Berdasarkan data realisasi yang merujuk pada Sistem Akutansi Keuangan (SAK) Total Anggaran Bagian Anggaran 54 dengan sebesar Rp. 21.503.521.000,-. Rincian penyerapan anggaran pada anggaran tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) realisasinya mencapai 94,86 persen;
- (2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) realisasinya 97,40 persen;
- (3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), realisasinya sebesar 90,45 persen.

Nilai penyerapan rata-rata pada bagian anggaran 54 ini sebesar 92,79 persen. Nilai realisasi tersebut sedikit lebih tinggi apabila dibandingkan dengan penyerapan tahun 2013 sebesar 92,16 persen.

Tabel 18. Penyerapan Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur Dirinci Menurut Program

Program	Pagu 2014	Realisasi 2014	Penyerapan Anggaran
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS Provinsi	8,002,398,000	7,591,009,551	94.86
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Negara BPS Provinsi	2,167,650,000	2,111,392,000	97.40
Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik BPS Provinsi	11,333,473,000	10,251,613,411	90.45
<b>Total</b>	<b>21,503,521,000</b>	<b>19,954,014,962</b>	<b>92.79</b>

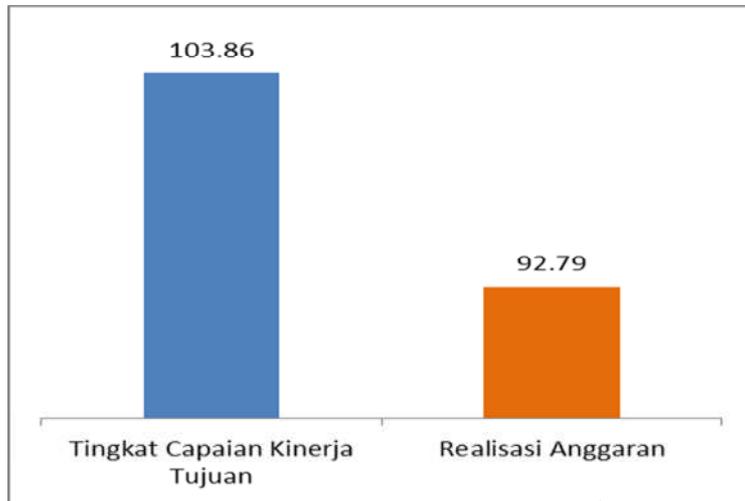
## Realisasi Anggaran Menurut Jenis Belanja

Realisasi penyerapan anggaran bila ditinjau dari jenis belanja dapat dilihat bahwa pada belanja pegawai (51) penyerapan anggaran sebesar 96,21% hal ini disebabkan belanja uang makan dan belanja tunjangan kinerja yang tak terserap. Realisasi pada belanja barang (52) mencapai 90,36% merupakan pencapaian terendah bila dibandingkan dengan realisasi jenis belanja (51) dan jenis belanja (53), hal ini terjadi karena lambatnya penyerapan anggaran belanja paket meeting, belanja non operasional, dan belanja perjalanan dinas. Realisasi pada belanja modal (53) mencapai 97,59 persen merupakan penyerapan terbaik.

Tabel 19. Penyerapan Anggaran BPS Provinsi Kalimantan Timur Dirinci Menurut Jenis Belanja

Program	Pagu 2014	Realisasi 2014	Penyerapan Anggaran
Belanja Pegawai (51)	5,954,402,000	5,728,530,099	96.21
Belanja Barang (52)	13,120,169,000	11,854,972,863	90.36
Belanja Modal (53)	2,428,950,000	2,370,512,000	97.59
<b>Total</b>	<b>21,503,521,000</b>	<b>19,954,014,962</b>	<b>92.79</b>

Tingkat capaian kinerja tujuan bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2014 BPS Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Tingkat capaian kinerja tujuan dengan tingkat capaian sebesar 103,86% lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi anggaran sebesar 92,79%. Hal ini memberikan gambaran bahwa telah terjadi efisiensi karena kinerja tujuan telah tercapai sedangkan daya serap anggaran tidak mencapai 100%.



Gambar 10. Grafik Perbandingan Tingkat Capaian Kinerja Tujuan dan Realisasi Anggaran

<http://kaltim.bps.go.id>

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan beberapa langkah perbaikan guna lebih menyempurnakannya. Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah :

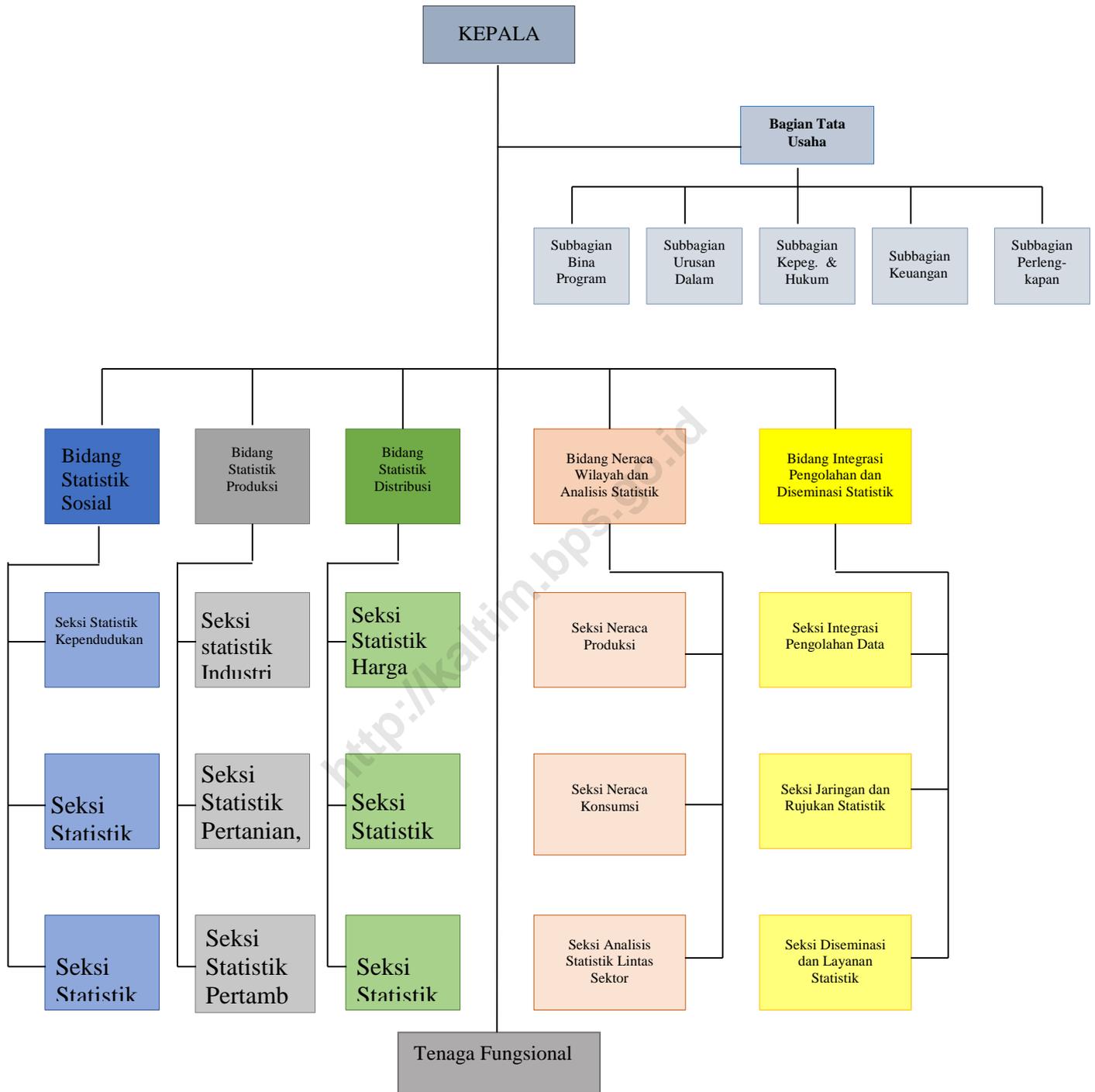
1. Responsibilitas masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
2. Keterlambatan pemasukan data yang berakibat keterlambatan jadwal pengolahan
3. Adanya kejenuhan responden hal ini disebabkan terdapat pelaksanaan kegiatan statistik dengan periode triwulanan, satu responden dikunjungi sebanyak 4 kali dalam satu tahun dengan rincian pertanyaan yang sama.
4. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) statistik yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang tugas baik untuk pelaksana tugas administrasi maupun teknis menjadi salah satu hambatan.

### 4.2 SARAN DAN TINDAK LANJUT

Saran yang dapat dilakukan guna peningkatan kinerja Badan Pusat Statistik selanjutnya adalah :

1. Selalu diperlukan pembinaan bagi para pendata untuk mampu bekerja lebih cermat dan efisien. Dengan meingkatkan kualitas para pendata ini diharapkan mampu menjalin interaksi yang baik dengan responden.
2. Untuk ketepatan jadwal pemasukan diupayakan untuk mempercepat revisit dan mengefektifkan pengawasan di daerah. Penggantian sampel diminimalisir dan hanya diperuntukkan dalam kondisi yang tidak memungkinkan lagi.
3. Menjalin kerjasama dengan responden terpilih. Pendekatan secara personal terus dilakukan, oleh karenanya pembekalan pengetahuan dilakukan pada setiap pertemuan terhadap petugas ataupun pengelola survei dimaksud (Kepala Seksi di Kabupaten/Kota)
4. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan staf diantaranya mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis.

## STRUKTUR ORGANISASI BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



LAMPIRAN 2

## RENCANA STRATEGIS Tahun 2010 s/d 2014

Instansi : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

Visi : Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi :

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggara statistik yang efektif dan efisien;
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan professional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak;
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan I: Meningkatkan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik Yang Berkualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antara BPS Provinsi dengan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya perencanaan kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
a) Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antara BPS Provinsi dengan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya perencanaan kegiatan BPS yang berkualitas	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro		
	Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang rilis sesuai jadwal		
b) Tersedianya data dan informasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antara BPS Provinsi dengan BPS Kabupaten/Kota, serta dengan instansi terkait dalam rangka terwujudnya perencanaan kegiatan	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat		
	Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal		

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
c) Meningkatkan Metodologi Sensus dan Survei serta pemasukan data	Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Memperbaiki kerangka sampel bagi survei berbasis rumah tangga maupun perusahaan	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data		
	Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik		
Tujuan II: Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien	Persentase konsumen yang merasa puas dengan Layanan Data BPS	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang berdasarkan prinsip transparan, mudah, cepat dan murah	
a) Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	Melaksanakan Kajian indikator statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor;	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli		
b) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Memperbaiki kemudahan akses terhadap data dan informasi statistik BPS	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS		
	Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS		
c) Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	Memperbaiki komunikasi dengan pengguna data dan penyedia data	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya
	Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS		
	Jumlah pengunjung yang datang ke Pelayanan Statistik Terpadu		
Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Serta Sarana Kerja	Jumlah satker Kabupaten/Kota yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	(1) Memperbaiki layanan online untuk pengguna data internal maupun eksternal; (2) Membangun standarisasi TIK (TIK arsitektur, prosedur, perangkat keras dan piranti lunak); (3) Memperbaiki organisasi dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik

Tujuan dan Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
a) Meningkatnya kualitas pengolahan data dan Informasi statistik	Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	(1) Memperbaiki layanan <i>online</i> untuk pengguna data internal maupun eksternal; (2) Membangun standardisasi TIK (TIK arsitektur, prosedur, perangkat keras dan piranti lunak); (3) Memperbaiki organisasi dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Jumlah Petugas fungsional pranata komputer		
b) Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi		Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat		
Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	Persentase pegawai berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata 1		
a)Memperbaiki sumber daya manusia	Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	(1) Membangun sistem informasi sumber daya manusia untuk mendukung implementasi kebijakan SDM  (2) Mengembangkan sistem penilaian kemampuan pegawai secara <i>fair</i> , transparan dan akuntabel	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon		
	Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu		
	Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional		
b) Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	(1) Melakukan pengawasan capaian kinerja triwulanan; (2) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa bulanan	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya
	Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama		
	Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa		

## LAMPIRAN 3

### INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Nama Unit Organisasi : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur
2. Tugas : Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Fungsi :
  - a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
  - b. Penyelenggaraan statistik dasar;
  - c. Koordinasi kegiatan fungsional pelaksanaan tugas BPS;
  - d. Fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan instansi Pemerintah di bidang kegiatan statistik;
  - e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Bidang Integritas Pengolahan dan Diseminasi Statistik
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
		1.1.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
		1.1.c. Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
1.2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.2.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Bidang Statistik Sosial
		1.2.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Bidang Statistik Sosial
		1.2.c. Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	Bidang Statistik Sosial
1.3.	Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data	1.3.a. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Bidang Integritas Pengolahan dan Diseminasi Statistik

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)
		1.3.b. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik - Bidang Statistik Sosial
		1.3.c. Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	- Bidang Statistik Produksi - Bidang Statistik Distribusi - Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik - Bidang Statistik Sosial
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien	2.1. Presentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	2.1.a. Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		2.1.b. Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.2.a. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		2.2.b. Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		2.2.c. Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Bagian Tata Usaha
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.3.a. Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhannya	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		2.3.b. Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		2.3.c. Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.	Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	3.1. Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
3.1.	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1.a. Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		3.1.b. Jumlah petugasfungsional pranata komputer	Bidang Intregirasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab
(1)	(2)	(3)	(4)
3.2	Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	3.2.a. Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Bidang Intregasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
		3.2.b. Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	Bidang Intregasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
4.	Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	4.1. Persentase pegawai yang berpen didikan minimal Diploma IV atau Srata I	Bagian Tata Usaha
4.1.	Memperbaiki sumber daya manusia	4.1.a. Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	Bagian Tata Usaha
		4.1.b. Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	Bagian Tata Usaha
		4.1.c. Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Bagian Tata Usaha
		4.1.d. Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	Bagian Tata Usaha
4.2.	Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	4.2.a. Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	Bagian Tata Usaha
		4.2.b. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	Bagian Tata Usaha
		4.2.c. Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa	Bagian Tata Usaha

## PENGUKURAN KINERJA SASARAN TAHUN 2014

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian	Pencapaian*	Program	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Persen	80	96,58	120,73	120,00		
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.1.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro	Persen	80	94,41	118,01	118,01	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		1.1.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro	Persen	80	98,6	123,25	120,00		IKU
		1.1.c. Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal	Persen	100	100	100,00	100,00		IKU
1.2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	1.2.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	80	89,92	112,40	112,40	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		1.2.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat	Persen	80	94,12	117,65	117,65		IKU
		1.2.c. Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal	Persen	100	100	100,00	100,00		IKU
1.3.	Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data	1.3.a. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen	100	100	100,00	100,00	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		1.3.b. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Persen	80	93,84	117,30	117,30		IKU
		1.3.c. Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik	Persen	100	97,15	97,15	97,15		IKU
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien	2.1. Presentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS	Persen	100	93,45	93,45	93,45		IKU
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	2.1.a. Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN	Buku	35	18	51,43	51,43	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian	Pencapaian*	Program	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		2.1.b. Jumlah fungsional statistisi dengan kualifikasi tingkat ahli	Pegawai	10	7	70,00	70,00		IKU
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.2.a. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	4000	30861	771,53	120,00	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		2.2.b. Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	200	337	168,50	120,00		IKU
		2.2.c. Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	60	70	116,67	116,67		IKU
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.3.a. Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya	Persen	70	93	132,86	120,00	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		2.3.b. Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	Pengunjung	500	538	107,60	107,60		IKU
		2.3.c. Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu	Pengunjung	2000	3795	189,75	120,00		IKU
3.	Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	3.1. Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Satker	15	15	100,00	100,00		IKU
3.1.	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1.a. Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100	99	99,00	99,00	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		3.1.b. Jumlah petugasfungsional pranata komputer	Pegawai	1	0	0,00	0,00		IKU
3.2.	Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	3.2.a. Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Tayangan	12	16	133,33	120,00	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	IKU
		3.2.b. Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	Video Conference	10	29	290,00	120,00		IKU
4.	Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	4.1. Persentase pegawai yang berpen didikan minimal Diploma IV atau Srata I	Persen	68	69	101,47	101,47		IKU
4.1.	Memperbaiki sumber daya manusia	4.1.a. Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan	Persen	100	100	100,00	100,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya	IKU
		4.1.b. Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon	Persen	90	96	106,67	106,67		IKU
		4.1.c. Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu	Pegawai	9	9	100,00	100,00		IKU
		4.1.d. Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional	Persen	65	95,24	146,52	120,00		IKU
4.2.	Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	4.2.a. Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK	Persen	100	100	100,00	100,00	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Teknis Lainnya	IKU

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Pencapaian	Pencapaian*	Program	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		4.2.b. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama	Point	60	43,09	71,82	71,82		IKU
		4.2.c. Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa	Laporan	12	12	100,00	100,00		IKU

<http://kaltim.bps.go.id>

## PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2014

### Tujuan I : Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan tepat waktu	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik				
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi				
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi				
	- Jumlah judul publikasi mengenai statistik distribusi	Judul	3	3	100,00%
	- Jumlah responden untuk kompilasi data Statistik Ekspor selama setahun	pelabuhan	24	24	100,00%
	- Jumlah responden Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	RESP	308	164	53,25%
	- Jumlah Responden Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	RESP	100	100	100,00%
	- Jumlah responden Data Panjang Jalan (PJ)PJ.II/5 Kab/Kota	RESP	14	13	92,86%
	- Jumlah responden Data Panjang Jalan (PJ)PJ.II/6 Provinsi	RESP	1	1	100,00%
	- Jumlah responden Data Angkutan Jalan Raya Bus (AJR) AJR.II/2 Kab/Kota	RESP	14	14	100,00%
	- Jumlah responden Data Angkutan Jalan Raya Bus (AJR) AJR.II/3 Kab/Kota	RESP	14	13	92,86%
	- Jumlah responden Data Simoppel	RESP	180	168	93,33%
	- Jumlah responden Data Angkutan Udara (Model iii/1)	RESP	108	84	77,78%
	- Jumlah responden pengumpulan data survei penggunaan dan penyerapan sarana kti	RESP	14	14	100,00%
	- Jumlah Responden pengumpulan data survei perusahaan informasi dan komunikasi (P2TIK)	RESP	94	94	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan vhts	RESP	1668	1654	99,16%
	- Jumlah responden pencacahan vhtl	RESP	588	669	113,78%
- Jumlah responden pencacahan viot	RESP	48	47	97,92%	

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah responden pencacahan usaha pariwisata (daya tarik wisata)	RESP	34	34	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan usaha pariwisata (restoran)	RESP	28	28	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan Wisnus	RESP	184	167	90,76%
	- Jumlah responden perusahaan direktori 11 bahan pokok (BAPOK)	RESP	156	156	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan pusat layanan internet (PLIK)	RESP	171	172	100,58%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga</b>				
	- Jumlah judul publikasi Statistik Harga	Judul	2	2	100,00%
	- Jumlah penyajian/rilis data informasi Statistik Harga	kali BRS	12	12	100,00%
	- Jumlah responden khusus pakom IKK	RESP	480	480	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan data diagram timbang BoQ	RESP	75	30	40,00%
	- Jumlah responden pencacahan HPB Bulanan	RESP	3420	3357	98,16%
	- Jumlah responden pencacahan HPB Hari Raya	RESP	185	179	96,76%
	- Listing Survei Volume Penjualan Eceran Beras	RESP	6	6	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	RESP	600	600	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 1.1 Pasar Tradisional	RESP	1728	1728	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 1.2 Pasar Tradisional	RESP	960	960	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 2.1 Pasar Tradisional	RESP	816	816	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 2.2 Pasar Tradisional	RESP	336	336	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 3 Pasar Tradisional	RESP	492	492	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 1.1 Pasar Swalayan	RESP	96	96	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 1.2 Pasar Swalayan	RESP	48	48	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 2.1 Pasar Swalayan	RESP	24	24	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah Responden pencacahan HK 2.2 Pasar Swalayan	RESP	24	24	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK 3 Pasar Swalayan	RESP	24	24	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan HK Outlet	RESP	528	528	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan Tarif Pembantu Rumah tangga (HK 5)	RESP	360	360	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan Tarif Sewa Kontrak (HK 4)	RESP	960	960	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan Tarif Uang Sekolah SD (HK 6)	RESP	336	336	100,00%
	- Jumlah Responden pencacahan Survei Volume Komoditas Spesifik	RESP	217	217	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan harga perdesaan khusus hari raya	RESP	48	48	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan survei cepat volume konsumsi cabe	RESP	60	60	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan penjualan BBM	RESP	6	6	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan penjualan BBRT	RESP	6	6	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan penjualan cabe pedagang grosir	RESP	5	5	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan survei jumlah pelanggan listrik PLN	RESP	1	1	100,00%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata</b>				
	- Jumlah judul publikasi Statistik Keuangan dan Harga Produsen	JUDUL	1	1	100,00%
	- Jumlah penyajian/release data dan informasi statistik keuangan dan harga produsen	Kali BRS RESP	12	12	100,00%
	- Jumlah responden Survei Monitoring Harga Produsen Gabah dan Beras di Penggilingan	RESP	240	240	100,00%
	- Jumlah responden Survei Harga Produsen Umum Bulanan (HP-S)	RESP	360	360	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan harga perdesaan khusus hari raya	RESP	35	35	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan survei harga produsen perdesaan (hpd)	RESP	1440	1440	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan survei harga konsumen perdesaan (hkd)	RESP	720	720	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan bumd	RESP	20	19	95,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah responden pencacahan nilai tukar valuta asing	RESP	104	104	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan realisasi keuangan provinsi, kabupaten/kota	RESP	15	15	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan statistik keuangan desa	RESP	137	137	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan APBD keuangan provinsi, kabupaten/kota	RESP	15	15	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan SLK 2014	RESP	104	96	92,31%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</b>				
	- Jumlah Judul publikasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Judul	3	3	100,00%
	- Jumlah penyajian/ release data dan informasi Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura	BRS	7	7	100,00%
	- listing/pendaftaran rumah tangga Statistik Tanaman Pangan dan Ubinan	BS	584	584	100,00%
	- Jumlah responden pengumpulan data statistik pertanian setahun	KEC	1824	1824	100,00%
	- Jumlah responden pengumpulan data rata-rata produksi tanaman pangan *)	PLOT UBINAN	2440	1227	50,29%
	- Jumlah responden pencacahan PH di daerah	PERUSH	3	3	100,00%
	- Jumlah responden pengumpulan data luas panen setahun survei hortikultura	KEC	1752	1752	100,00%
	- Jumlah responden pengutipan dan updating direktori PH dari instansi terkait	RESP	14	14	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan updating perusahaan pertanian	RESP	219	219	100,00%
	- Jumlah pengecekan lapangan hasil matching PH di daerah	KUNJ	42	42	100,00%
	- Jumlah pencacahan revisit perkebunan bulanan	KUNJ	40	40	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan survei pershn.perkebunan tahunan	RESP	135	119	88,15%
	- Jumlah pengecekan lapangan hasil matching direktori dan revisit perusahaan perkebunan	KUNJ	28	28	100,00%
	- Jumlah pengutipan & updating direktori perusahaan perkebunan dari instansi lain di daerah	RESP	14	14	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Padi	RUTA	1590	1590	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Palawija	RUTA	2370	2370	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Hortikultura ST2013 Lanjutan	RUTA	2589	2589	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Perkebunan ST2013 Lanjutan	RUTA	2517	2517	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Perternakan ST2013 Lanjutan	RUTA	2510	2510	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Perikanan Tangkap ST2013 Lanjutan	RUTA	2000	2000	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Perikanan Budidaya ST2013 Lanjutan	RUTA	2380	2380	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Budidaya Kehutanan ST2013 Lanjutan	RUTA	670	670	100,00%
	- Jumlah Rumah Tangga Sampel Subsektor Rumah Tangga Kawasan Hutan ST2013 Lanjutan	RUTA	3000	3000	100,00%
	- Jumlah penyajian/ release data ST2013-SPP dan ST2013 sub sektor	BRS	8	14	175,00%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan</b>				
	- Jumlah responden pengumpulan data perusahaan peternakan, RPH/TPH/LTU/LTT	PERUSH	51	51	100,00%
	- Jumlah responden data perusahaan perikanan/TPI/PP/PPI/LTPI/LTB di daerah	PERUSH	67	67	100,00%
	- Jumlah responden pengumpulan data kehutanan triwulanan di kab/kota	PERUSH	56	55	98,21%
	- Jumlah responden pengumpulan data kehutanan triwulanan di provinsi	PERUSH	4	4	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan perusahaan kehutanan	PERUSH	95	80	84,21%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi</b>				
	- Jumlah Judul publikasi mengenai Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi dan Konstruksi Direktori Konstruksi	JUDUL	3	4	133,33%
	- Jumlah Judul publikasi mengenai Statistik Air Bersih	JUDUL	1	1	100,00%
	- Jumlah Responden Pengecekan Lapangan Direktori Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	PERUSH	338	409	121,01%
	- Jumlah Responden Survei Industri Besar/Sedang Tahunan	RESP	142	143	100,70%
	- Jumlah Responden Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan	RESP	204	192	94,12%
	- Listing / Pengisian Daftar Sampel per BS vimk triwulanan	BS	101	101	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah responden pencacahan sampel perusahaan vimk triwulanan	RESP	960	960	100,00%
	- Listing / Pengisian Daftar Sampel per BS vimk tahunan	BS	223	223	100,00%
	- Jumlah responden pencacahan sampel perusahaan vimk tahunan	RESP	980	980	100,00%
	- Jumlah responden survei pertambangan migas	RESP	8	4	50,00%
	- Jumlah responden survei kilang	RESP	2	1	50,00%
	- Jumlah responden survei pertambangan non migas	RESP	25	18	72,00%
	- Jumlah responden survei captive power	RESP	100	96	96,00%
	- Jumlah responden survei updating direktori perusahaan pertambangan	RESP	51	44	86,27%
	- Jumlah responden survei galian berbadan hukum	RESP	12	9	75,00%
	- Jumlah responden survei galian usaha rumah tangga	RESP	42	46	109,52%
	- Jumlah responden survei listrik	RESP	2	2	100,00%
	- Jumlah responden survei gas	RESP	0	0	
	- Jumlah responden survei air bersih	RESP	15	15	100,00%
	- Jumlah responden survei konstruksi triwulanan (SKTr)	RESP	852	546	64,08%
	- Jumlah responden survei konstruksi tahunan (SKTh)	RESP	678	532	78,47%
	- Jumlah responden updating direktori konstruksi (UDP)	RESP	1694	1548	91,38%
	- Jumlah responden survei usaha konstruksi perorangan (SKP)	RESP	240	231	96,25%
	- pengutipan direktori usaha konstruksi ke instansi lain	KUNJ	3	3	100,00%
	<b>Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Produksi</b>				
	- Jumlah Judul publikasi mengenai Statistik Neraca Produksi	JUDUL	2	2	100,00%
	- Jumlah penyajian/ release data Produk Domestik Bruto Triwulanan	Kali BRS	4	4	100,00%
	- Jumlah Responden Survei Khusus Triwulanan Neraca Barang	RESP	320	321	100,31%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah responden survei khusus sektoral	RESP	400	418	104,50%
	- cross cek data dasar sektor barang dan jasa regional (est)	RESP	32	32	100,00%
	<b>Penyediaan dan pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran</b>				
	- Jumlah Judul buku mengenai Statistik Neraca Pengeluaran	JUDUL	-	-	
	- Jumlah responden skkrt	RESP	160	160	100,00%
	Jumlah responden sklnpt	RESP	160	157	98,13%
	- Jumlah responden sktir	RESP	400	400	100,00%
	- Jumlah responden sklnp	RESP	200	173	86,50%
	- Jumlah responden pengumpulan dan updating direktori lnprt	RESP	300	256	85,33%
	- Jumlah responden skps	RESP	75	57	76,00%
	- Jumlah responden sksip	RESP	40	34	85,00%
	- Jumlah responden skmpdb	RESP	80	87	108,75%
	- Jumlah responden pengumpulan data primer penyusunan stok kapital (SKSSK)	RESP	50	47	94,00%
	- Jumlah responden pengumpulan data primer penyusunan perubahan inventori daerah	RESP	50	45	90,00%
	- Jumlah responden pengumpulan data Matriks Arus Komoditas Provinsi dan kab/kota (SMAK)	RESP	350	339	96,86%
	- Penyusunan matrik PMTB institusi pemerintah dan non pemerintah	RESP	430	408	94,88%
<b>Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang lengkap, akurat, dan</b>	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan</b>				
	- Jumlah Judul buku Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan	JUDUL	1	1	100,00%
	- Jumlah penyajian/ release data	Kali BRS	2	2	100,00%
	- Pemutakhiran listing Survei Angkatan Kerja Nasional Triwulanan	BS	372	372	100,00%
	- Jumlah responden Survei Angkatan Kerja Nasional Triwulanan	RUTA	3720	3720	100,00%
	- Pemutakhiran listing Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan	BS	372	372	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah responden Survei Angkatan Kerja Nasional Tahunan	RUTA	3720	3720	100,00%
	- Jumlah responden Survei Monitoring Dampak Krisis Februari 2014 (Kegiatan Lanjutan)	RUTA	1240	1240	100,00%
	- Jumlah responden survei upah	RESP	465	365	78,49%
	- Jumlah responden survei struktur upah	RESP	117	98	83,76%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat</b>				
	- Jumlah Judul buku Statistik Kesejahteraan Rakyat	JUDUL	2	2	100,00%
	- Updating listing Susenas Trw I-IV	BS	732	732	100,00%
	- Jumlah responden susenas trw 1-4 2014	RUTA	7320	7320	100,00%
	- Jumlah responden susenas panel 2014	RUTA	260	260	100,00%
	- Survei Perlindungan Sosial (SPS)	RUTA	1830	1830	100,00%
	<b>Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial</b>				
	- Jumlah penyajian/ release data	Kali BRS	3	3	100,00%
	- Jumlah responden Statistik Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI)	RESP	4	4	100,00%
	- Jumlah responden Indikator Pembangunan Berkelanjutan (IPB)	RESP	4	4	100,00%
	- Jumlah responden Statistik Sumber Daya Laut Dan Pesisir (SDLP)	RESP	4	4	100,00%
	- Jumlah responden Penyusunan Statistik Politik Dan Keamanan	RESP	15	15	100,00%
	- Jumlah Responden Survei Perilaku Anti Korupsi 2014	RESP	151	135	89,40%
	- Jumlah Responden Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan	RESP	1830	1830	100,00%
	- Jumlah Responden Potensi Desa (Desa. Kec, dan Kab/Kota)	RESP	1673	1673	100,00%
<b>Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data</b>	<b>Peningkatan Metodologi Sensus dan Survei</b>				

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir	Persen	100	100	100,00%
	- Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data	Persen	80	80	100,00%
	- Terlaksananya Sosialisasi Klasifikasi & implementasi SPK Online	Aktifitas	1	1	100,00%
	- Terlaksananya pemutakhiran dan pemeliharaan MFD dan MBS berbasis Web Provinsi	Desa	635	635	100,00%
	- Terlaksananya pemutakhiran dan pemeliharaan MFD dan MBS berbasis Web Kabupaten	Desa	300	300	100,00%
	- Terlaksananya tracking batas desa baru dan marking kantor desa baru dengan GPS	Desa	33	33	100,00%
	- Terlaksananya pemutakhiran peta digital desa baru	Desa	33	33	100,00%
	- Terlaksananya upadating peta desa	Peta	17	17	100,00%
	- Terlaksananya pembuatan peta digital desa	Peta	17	17	100,00%
<b>Tujuan II: Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal, efektif, dan efisien</b>					
<b>Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik</b>					
	<b>Pengembangan dan Analisis Statistik</b>				
	- Jumlah Judul publikasi mengenai Analisis dan Pengembangan Statistik	JUDUL	5	5	100,00%
	- Jumlah penyajian/ release data Indeks Tendensi Konsumen	Kali BRS	4	4	100,00%
	- Jumlah blok sensus survei tendensi konsumen	RESP	1134	1161	102,38%
<b>Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik</b>					
	<b>Pelayanan dan Peningkatan Diseminasi Informasi Statistik</b>				
	- Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	50000	53012	106,02%
	- Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS	Pengunjung	380	337	88,68%
	- Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan luar negeri yang menerima publikasi BPS	Instansi	60	70	116,67%
	- Terlaksananya Pengumpulan data penunjang statistik sektoral, khusus daerah	Dok	30	30	100,00%
	- Terlaksananya pengumpulan data kebutuhan data daerah	Dok	50	50	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Terupdatanya website	O-B	20	20	100,00%
	- Jumlah transaksi pembelian/permintaan data mentah oleh pihak luar	TRANSAKSI	30	31	103,33%
	- Terlaksananya kompilasi berita resmi statistik (BRS)	Aktivitas	36	36	100,00%
	- Terlaksananya guntingan berita di media massa	Aktivitas	1	1	100,00%
	- Terlaksananya upload publikasi softcopy Prov/Kab/Kota dan Kecamatan	Aktivitas	12	12	100,00%
<b>Meningkatkan hubungan dengan pengguna data</b>	<b>Pelayanan Publik dan Hubungan Masyarakat</b>				
	- Jumlah MoU kerjasama dalam bidang statistik	NASKAH	1	1	100,00%
	- Jumlah penyelenggaraan sosialisasi kegiatan BPS	Aktivitas	2	2	100,00%
	- Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS	Pengunjung	500	538	107,60%
	- Penyusunan buletin statistik etam	Buletin	6	6	100,00%
<b>Tujuan III: Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja</b>					
<b>Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik</b>	<b>Peningkatan kualitas pengolahan data dan informasi statistik</b>				
	- Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu	Persen	100	99,4175	99,42%
	- Persentase kualitas hasil entry aplikasi pengolahan untuk kegiatan statistik	Persen	90	90	100,00%
	- Jumlah maintenance data	Aktivitas	3	3	100,00%
	- Jumlah maintenance program	Aktivitas	4	4	100,00%
	- Jumlah validasi, kompilasi dan konsistensi	Aktivitas	8	8	100,00%
	<b>Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS</b>				
	- Pembangunan Rumah Dinas	Unit	5	5	100,00%
	- Peninggian halaman kantor BPS	m2	1159	1159	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pengadaan AC	Unit	2	2	100,00%
	- Pengadaan sound system	PAKET	1	1	100,00%
	- Pengadaan PABX	PAKET	1	1	100,00%
<b>Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah</b>	- Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi	Tayangan	12	16	133,33%
	- Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat	Video Conference	16	29	181,25%
<b>Tujuan IV: Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan</b>					
<b>Memperbaiki sumber daya manusia</b>	<b>Pengelolaan Administrasi Kepegawaian</b>				
	- Jumlah pegawai yang lulus ujian persamaan ijazah (Jumlah Lulus/Jumlah Tidak Lulus)	ORANG	2	2	100,00%
	- Jumlah penyelesaian pelanggaran disiplin	ORANG	3	3	100,00%
	- Pembinaan jabatan fungsional pranata komputer dan statistisi	ORANG	13	13	100,00%
	- Upadting data sistem informasi manajemen pegawai	Bulan	12	12	100,00%
	- Jumlah pegawai berpendidikan minimal Diploman IV atau Strata 1 terhadap jumlah pegawai	ORANG	41	41	100,00%
	- Jumlah unit kerja yang menggunakan mesin pemindai absensi	SATKER	15	15	100,00%
<b>Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS</b>	<b>Penyusunan dan Evaluasi Program</b>				
	- Jumlah dokumen Rencana Kegiatan dan Anggaran yang disetujui dan disahkan oleh instansi yang berwenang	Dokumen	15	15	100,00%
	- Jumlah Perubahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran	Dokumen	7	7	100,00%
	- Jumlah Perubahan Petunjuk Operasional Kegiatan	Dokumen	7	7	100,00%
	- Persentase BPS Provinsi dan Satker BPS Daerah yang melaporkan Penetapan Kinerja dan LAKIP	%	100	100	100,00%
	- Jumlah Dokumen IKBK	SATKER	15	15	100,00%
	- Jumlah Dokumen Inventarisasi Ruangan	SATKER	15	15	100,00%

Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Indikator Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Jumlah Dokumen RK-PSPA	Dokumen	1	1	100,00%
	- Jumlah Dokumen Review Masterplan	Dokumen	1	1	100,00%
	- Jumlah dokumen money PSPA	Dokumen	12	12	100,00%
	- Jumlah SK Rate Transport	Dokumen	1	1	100,00%
	<b>Pengelolaan dan Pengembangan Administrasi Keuangan</b>				
	- Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SAI-SAK Daerah	LAPORAN	19	19	100,00%
	- Laporan penerimaan PNBP	LAPORAN	12	12	100,00%
	- Laporan realisasi anggaran	LAPORAN	32	32	100,00%
	- Jumlah Dokumen Laporan Keuangan BPS	LAPORAN	32	32	100,00%
	- Jumlah Laporan Sistem Pengawasan Internal	LAPORAN	12	12	100,00%
	<b>Dukungan Manajemen BPS Lainnya</b>				
	- Pengumpulan, penyusunan dan evaluasi SIMAK BMN Pusat Daerah dengan kategori baik	SATKER	15	15	100,00%
	- Jumlah laporan permintaan/persediaan barang habis pakai	LAPORAN	40	40	100,00%
	- Jumlah SK tentang penghapusan barang inventaris ke BPS RI	Dokumen	6	6	100,00%
	- Penghapusan Gedung Kantor dan Rumah Dinas BPS	Unit	5	5	100,00%
	- Penghapusan kendaraan roda 2 dan roda 4	Unit	20	20	100,00%

## REALISASI ANGGARAN TERKAIT CAPAIAN KINERJA TAHUN 2014

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS	Rp 10.474.844.000	Rp 9.512.201.601
1.1.	Tersedianya data dan informasi statistik ekonomi makro yang lengkap, akurat, dan	1.1.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik ekonomi makro 1.1.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik ekonomi makro 1.1.c. Persentase publikasi statistik ekonomi makro yang terbit sesuai jadwal		
1.2.	Tersedianya data dan informasi Statistik Sosial dan Kesejahteraan Rakyat yang	1.2.a. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik sosial dan kesejahteraan 1.2.b. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik sosial dan kesejahteraan rakyat 1.2.c. Persentase publikasi statistik sosial dan kesejahteraan rakyat yang rilis sesuai jadwal		
1.3.	Meningkatkan metodologi sensus dan survei serta pemasukan data	1.3.a. Persentase peta wilayah administrasi dan blok sensus yang mutakhir 1.3.b. Persentase konsumen yang merasa puas terhadap cakupan data 1.3.c. Persentase pemasukan dokumen/response rate dari kegiatan survei statistik		
2.	Meningkatkan pelayanan prima dalam rangka mewujudkan SSN yang andal,	2.1. Presentase konsumen yang merasa puas dengan layanan data BPS		
2.1.	Meningkatkan dan mengembangkan analisis statistik	2.1.a. Jumlah judul publikasi statistik yang mempunyai ISSN/ISBN 2.1.b. Jumlah fungsionalistis dengan kualifikasi tingkat ahli		
2.2.	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik	2.2.a. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS 2.2.b. Jumlah pengunjung berulang yang menggunakan data BPS 2.2.c. Jumlah instansi pemerintah dan lembaga dalam dan	Rp 162.565.000	Rp 72.796.000
2.3.	Meningkatkan hubungan dengan pengguna data	2.3.a. Persentase konsumen data yang merasa terpenuhi kebutuhan datanya 2.3.b. Banyaknya kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri ke BPS 2.3.c. Jumlah pengunjung yang datang ke pelayanan statistik terpadu		
3.	Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja	3.1. Jumlah Satker yang mempunyai situs web yang terhubung secara online	Rp 240.379.000	Rp 229.759.000
3.1.	Meningkatnya kualitas pengolahan data dan informasi statistik	3.1.a. Persentase hasil pengolahan data yang dikirim ke BPS Pusat tepat waktu 3.1.b. Jumlah petugas fungsional pranata komputer		
3.2.	Meningkatnya kualitas komunikasi BPS Pusat dengan BPS Daerah	3.2.a. Banyaknya tayangan secara langsung Berita Resmi Statistik data nasional oleh BPS Provinsi 3.2.b. Banyaknya penggunaan Video Conference untuk rapat teknis dengan BPS Pusat		
4.	Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan	4.1. Persentase pegawai yang berpen didikan minimal Diploma IV atau Srata I	Rp 8.458.083.000	Rp 8.027.866.361
4.1.	Memperbaiki sumber daya manusia	4.1.a. Persentase pegawai yang sudah pernah mengikuti diklat prajabatan 4.1.b. Persentase pejabat yang sudah pernah mengikuti diklat kepemimpinan sesuai dengan eselon 4.1.c. Jumlah pegawai yang memangku jabatan fungsional tertentu 4.1.d. Persentase pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional		
4.2.	Meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	4.2.a. Persentase BPS Kabupaten Kota yang menyusun Renstra, RKT, Lakip, dan PK 4.2.b. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja BPS oleh Inspektorat Utama 4.2.c. Laporan monitoring pengadaan barang dan jasa		

## LAMPIRAN 7

**JUMLAH PEGAWAI DI LINGKUNGAN  
BPS PROPINSI KALIMANTAN TIMUR  
MENURUT JENJANG PENDIDIKAN  
TAHUN 2014**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1 / DIV	D III	SLTA	SLTP	SD	
1	Kepala BPS Propinsi	-	1	0	-	-	-	-	1
2	Bagian Tata Usaha	-	1	10	4	7	1	-	23
3	Bidang Statistik Produksi	-	0	5	1	1	-	-	7
4	Bidang Statistik Distribusi	-	2	4	1	-	-	-	7
5	Bidang Statistik Sosial	-	0	8	0	1	-	-	9
6	Bidang IPDS	-	1	5	0	2	-	-	8
7	Bidang Statistik Nerwilis	-	3	3	0	1	-	-	7
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>8</b>	<b>35</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>62</b>

## LAMPIRAN 8

## MAILING LIST PUBLIKASI BPS TAHUN 2014

No.	Judul Publikasi	Instansi BPS	Instansi Dalam Negeri	Perpustakaan Daerah	Perpustakaan Nasional	Jumlah
1	Direktorat Perusahaan Konstruksi 2014 Provinsi Kalimantan Utara	7	9	0	0	16
2	Direktori Perusahaan Konstruksi 2014 Provinsi Kalimantan Timur	11	4	1	0	16
3	Kumpulan Berita Resmi Statistik 2013	13	0	0	0	13
4	Data Pokok Statistik Kepegawaian	0	0	0	0	0
5	Indeks Harga Konsumen & Inflasi Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
6	Direktori Perusahaan Industri Besar / Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2014	16	0	0	0	16
7	Indeks tendensi Konsumen Provinsi Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
8	PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur 2009 - 2013	16	0	0	0	16
9	PDRB Menurut Penggunaan Provinsi Kalimantan Timur 2009 - 2013	16	0	0	0	16
10	Direktori Hotel Dan Akomodasi Lainnya Provinsi Kalimantan Timur 2014	16	0	0	0	16
11	Statistik Harga Pedesaan Provinsi Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
12	Statistik Padi Dan Palawija Provinsi Kalimantan Utara 2013	16	0	0	0	16
13	Statistik Padi Dan Palawija Provinsi Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
14	Statistik Impor Provinsi Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
15	Statistik Ekspor Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
16	Statistik Sayur - Sayuran & Buah - Buah Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
17	Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Kalimantan Timur 2012	16	0	0	0	16
18	Kalimantan Timur Dalam Angka 2014	36	3	1	1	41
19	Indikator Kesejahteraan Rakyat Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
20	Kedaaan Angkatan Kerja Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
21	Statistik Air Bersih Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
22	PDRB Kabupaten/Kota Di Kalimantan Timur Menurut Lapangan Usaha 2013	16	0	0	0	16
23	Statistik Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2014	41	3	1	0	45
24	Kedaaan Sosial Penduduk Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
25	Laporan Perekonomian Kalimantan Timur 2013	16	0	0	0	16
26	Booklet Hasil ST'2013 Sub.Sektor Kalimantan Timur	14	12	1	0	27
27	Booklet Hasil ST'2013 Sub.Sektor Kalimantan Utara	10	12	1	0	23
28	Potensi Pertanian Provinsi Kalimantan Timur 2013	14	0	0	0	14
<b>Jumlah</b>						<b>499</b>

## LAMPIRAN 9

## PENERIMA PUBLIKASI BPS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2014

No.	INSTANSI/LEMBAGA
1	Direktorat Diseminasi BPS RI
2	Kasubdit. Indikator Statistik Direktorat Analisis Dan Pengembangan Statistik BPS RI
4	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur
5	Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur
6	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Timur
7	Bank Indonesia Samarinda
8	Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
9	Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
10	Gubernur Provinsi Kalimantan Utara
11	Bappeda Provinsi Kalimantan Utara
12	Sekda Provinsi Kalimantan Utara
13	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara
14	Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Utara
15	DPRD Provinsi Kalimantan Timur
16	BPS Provinsi Kalimantan Selatan
17	BPS Provinsi Aceh
18	BPS Provinsi Riau
19	BPS Provinsi Papua Barat
20	BPS Provinsi Kalimantan Barat
21	BPS Provinsi Sulawesi Utara
22	BPS Provinsi Maluku Utara
23	BPS Provinsi Lampung
24	BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat
25	BPS Provinsi Kalimantan Tengah
26	BPS Provinsi Gorontalo
27	Perpustakaan Nasional
28	BPS Provinsi Sulawesi Barat
29	BPS Provinsi Sulawesi Selatan
30	Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur
31	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

No.	INSTANSI/LEMBAGA
32	Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur
33	Dinas Perikanan Provinsi Kalimantan Timur
34	Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur
35	Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
36	Balitbangda Provinsi Kalimantan Timur
37	Publikasi dan Dokumentasi Statistik BPS RI
38	Publikasi dan Kompilasi Statistik BPS RI
39	Disperindangkop Provinsi Kalimantan Timur
40	Rea Kaltim Plantations, PT
41	Sumalindo Lestari Jaya, PT/DHARMA WOOD AGUNG
42	Sumber Kalimantan Abadi, PT
43	Mustika Minanusa Aurora, PT
44	Intracawood Manufacturing Plywood,PT
45	PTP. Nusantara XIII PMS Semuntai (Persero) Long Pinang
46	PTP. Nusantara XIII
47	Kresna Duta Argoindo, PT
48	Tirta Mahakam Resources. TBK,PT
49	Kayu Lapis Asli Murni, PT (KALAMUR)
50	PT. SEGARA TIMBER
51	Rimba Raya Lestari,PT
52	PT.Borneo Karya Persada,PT
53	Pupuk Kalimantan Timur (Persero), Pt
54	Kaltim Nitrat Indonesia (KNI), Pt
55	Balikpapan Forest industri
56	Surya Biru Murni Acetylene, PT
57	BPS Kabupaten Paser
58	BPS Kabupaten Kutai Barat
59	BPS Kabupaten Kutai Kartanegara
60	BPS Kabupaten Kutai Timur
61	BPS Kabupaten Berau
62	BPS Kabupaten Malinau
63	BPS Kabupaten Bulungan
64	BPS Kabupaten Nunukan
65	BPS Kabupaten Penajam Paser Utara
66	BPS Kabupaten Tana Tidung
67	BPS Kota Balikpapan

No.	INSTANSI/LEMBAGA
68	BPS Kota Samarinda
69	BPS Kota Tarakan
70	BPS Kota Bontang

<http://kaltim.bps.go.id>